

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KESESUAIAN
KOMPENSASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*)
(Studi Kasus Pada Perumda Tirta Musi Palembang)**

SKRIPSI



Nama : Mutiara Ramadanti

NIM : 222021037

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2025

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KESESUAIAN
KOMPENSASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*)**

(Studi Kasus Pada Perumda Tirta Musi Palembang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Palembang**



Nama : Mutiara Ramadanti

NIM : 222021037

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Ramadanti
Nim : 222021037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian yang akan saya lakukan sendiri
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025



Mutiara Ramadanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian
Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap
Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)
Nama : Mutiara Ramadanti
NIM : 222021037
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi

Diterima dan disahkan

Pada Tanggal Mei 2025

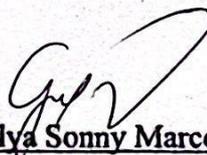
Pembimbing I,



Fenty Astrina S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0214118803/1188343

Pembimbing II



Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0226068802/1241431

Mengetahui,

Dekan

u.b Ketua Program akuntansi



Aprianto, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

(Q.,S Al-Baqarah : 286)

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,jangan kecewakan mereka. Simpan semua keluh kesahmu, sebab letih dan rasa lelah mu tak sebanding dengan perjuangan mereka untuk membesarkan dan menghidupimu”

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada :

1. Ayah dan Mamiku Tercinta
2. Kakak dan Adik ku yang Tersayang
3. Keluarga Besar dan Sahabat ku tersayang
4. Dosen Pembimbing
5. Almamater



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahrabbi'l'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya sehinggalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada Perumda Tirta Musi Palembang**” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran. Meski penulis telah menuangkan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis yakin tanpa adanya saran dan doa maka skripsi ini tidak dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis disampaikan terutama kepada Ayahku H.Nazarudin dan Mamiku Hj.Marina serta Keluarga dan sahabatku yang telah mendo'akan sehingga memiliki makna besar dalam proses yang tidak mudah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fenty Astrina, S.E.,M.Si dan bapak Gumulya Sonny Marcel K.,S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran, masukan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS,S.E.,AK.,M.Si.,CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Astrina,S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dewi Puspasari, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik saya.
5. Bapak/ibu Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam skripsi ini.
6. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Perusahaan Perumda Tirta Musi Kota Palembang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian dan magang.
8. Kepada yang tersayang cinta pertamaku,surgaku,duniaku yaitu kedua orang tua ku Ayahanda H.Nazarudin dan Mamiku Hj.Marina. tiada hal yang paling indah selain ribuan ucapan terimakasih yang tulus dari penulis atas segala doa-doa kalian,dan senantiasa mengusahakan keinginan dan memberikan yang terbaik dalam hidup penulis, tak kenal lelah mendoakan,memberi nasihat,serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar

sarjana. Semoga ayah dan mami sehat, panjang umur, dan bahagia selalu, Aamiin.

9. Kakak-kakak , Ayuk, Adik , dan Keponakan ku tersayang. Terimakasih sudah menjadi penyemangat untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis. Semoga kita menjadi anak yang membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua.
10. *My best circle* “ardilla febrianti, difa ayu andira, intan oktaria, refia andy praja rezky, dan khori dwi arta sari” terimakasih atas semua bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit di kuliah ini serta terimakasih telah menjadi keluarga kedua ku selama di perantauan, dan senantiasa menjadi tempat untuk berbagi keluh kesah dan canda tawa. Semoga kita menjadi orang sukses bersahabat sampai tua nanti, Aamiin.
11. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Mutiara Ramadanti. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan

untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Tiara. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas seluruh bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2025

Mutiara Ramadanti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Pustaka	14
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum)	14
2. Pencegahan Kecurangan	15
3. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	18
4. Kesesuaian Kompensasi	23
5. Pengendalian Internal	27
B. Penelitian Sebelumnya	31
C. Kerangka Pemikiran	38
D. Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Operasionalisasi Variabel.....	45

D.	Populasi dan Sampel	47
1.	Populasi.....	47
2.	Sampel	47
E.	Data yang diperlukan.....	48
F.	Metode Pengumpulan Data	49
G.	Analisis Data dan Teknik Analisis	50
1.	Analisis Data.....	50
2.	Teknik Analisis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		61
A.	Hasil Penelitian.....	61
1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	61
2.	Gambaran Umum Responden Penelitian.....	63
3.	Jawaban Responden.....	65
4.	Hasil Pengolahan Data.....	68
5.	Hasil Analisis Deskriptif Data	72
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
1.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Kesesuaian Kompenasansi, Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	84
2.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	87
3.	Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	90
4.	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)	92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		95
A.	SIMPULAN.....	95
B.	SARAN	96
DAFTAR PUSTAKA.....		97
DATA RESPONDEN.....		103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	36
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 3. 2 Tabel Responden Penelitian.....	48
Tabel 4. 1 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner	63
Tabel 4. 2 Deskripsi Karakteristik Responden.....	64
Tabel 4. 3 Hasil Total Jawaban Responden	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel GCG X1.....	68
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kesesuaian Kompensansi X2	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal X3.....	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) Y.....	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Deskriptif.....	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Deskriptif Variabel <i>Good Corporate Governance</i> X1	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Deskriptif Variabel kesesuaian kompensasnsi X2	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji Deskriptif Variabel Pengendalian Internal X3	75
Tabel 4. 13 Hasil Uji Deskriptif Variabel Pencegahan <i>Fraud</i> Y	76
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi Koefiesien	80
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (F).....	80
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (t)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 : Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 : Tabel Statistik
- Lampiran 5 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 6 : Pelunasan BPP
- Lampiran 7 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 8 : Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 10 : Fotocopy Plagiatisme
- Lampiran 11 : Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 12 : Fotocopy Surat Sertifikat Pelatihan Aplikasi Atlas
- Lampiran 13 : Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 14 : Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 15 : Fotocopy Sertifikat Pelatihan Aplikasi ACL
- Lampiran 16 : Fotocopy Sertifikat Pelatihan (ERP) dan (BLUD)
- Lampiran 17 : Fotocopy Sertifikat CFA.MSMES
- Lampiran 18 : Fotocopy Sertifikat Pelatihan Manajemen Sitasi dan SPSS
- Lampiran 19 : Biodata Penulis
- Lampiran 20 : Jurnal

ABSTRAK

Mutiara Ramadanti / 222021037/ 2025 Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Kasus pada Perumda Tirta Musi Kota Palembang)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial dan simultan *good corporate governance*, kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif. Variabel yang digunakan adalah *good corporate governance*, kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Populasi dalam penelitian ini adalah Perumda Tirta Musi Palembang, dengan responden berjumlah 64. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Pengujian data menggunakan uji validasi dan reabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik linier berganda serta uji koefisiensi determinasi (R^2) serta uji hipotesis (t). teknik analisis regresi penelitian ini menggunakan program komputer statistik SPSS versi 20. Hasil penelitian ini berdasarkan data yang kembali dan diolah sebanyak 64 responden semua variabelnya valid dan reliable. Dari hasil analisis statistik deskriptif per variabel dan per indikator menunjukkan bahwa nilai dominannya sangat tinggi dan tinggi. Pada analisis statistik inferensial yaitu uji asumsi klasik menunjukkan bahwa hasil nilai residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heterokedastisitas. Pada uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance*, kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal dianggap konstan maka pencegahan kecurangan akan meningkat. Hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa secara parsial *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada Perumda Tirta Musi Kota Palembang, kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada Perumda Tirta Musi Kota Palembang, pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada Perumda Tirta Musi Kota Palembang.

Kata Kunci :*Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

ABSTRACT

Mutiara Ramadanti/ 222021037/ 2025 The Influence of Good Corporate Governance, Compensation Suitability, and Internal Control on Fraud Prevention (Case Study at Perumda Tirta Musi Palembang City)

This study aims to examine and analyze the partial and simultaneous effects of good corporate governance, compensation suitability, and internal control on fraud prevention. The type of research used is associative. The variables used are good corporate governance, compensation suitability, and internal control on fraud prevention. The population in this study is Perumda Tirta Musi Palembang, with 64 respondents. The sample used is a saturated sample. The data used are primary data. Data collection techniques use questionnaires. Data testing uses validity and reliability tests. The analysis techniques used are descriptive statistics, multiple linear regression statistics, the coefficient of determination (R²) test, and hypothesis testing (t). The regression analysis in this study uses the SPSS version 20 statistical software program. The results of this study, based on the data that was returned and processed from 64 respondents, show that all variables are valid and reliable. The results of the descriptive statistical analysis per variable and indicator indicate that the dominant values are very high and high. In the inferential statistical analysis, the classical assumption test shows that the residual values are normally distributed, no multicollinearity or heteroscedasticity occurred. In the multiple linear regression test, it shows that if the good corporate governance, compensation suitability, and internal control variables are held constant, the prevention of fraud will increase. The results of the t-test show that, partially, good corporate governance significantly influences fraud prevention at Perumda Tirta Musi Palembang, compensation suitability does not significantly influence fraud prevention at Perumda Tirta Musi Palembang, and internal control significantly influences fraud prevention at Perumda Tirta Musi Palembang.

Keywords: Good Corporate Governance, Compensation Suitability, Internal Control, and Fraud Prevention.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini kecurangan (*fraud*) merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan baik badan usaha milik negara maupun perusahaan swasta serta sudah menjadi hal menarik sehingga mencuri banyak perhatian media dan menjadi suatu isu yang penting. Kecurangan akuntansi (*fraud*) merupakan keinginan melakukan segala sesuatu untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri dengan cara-cara yang tidak sah dan tidak amanah. Seperti tindakan manipulasi, catatan akuntansi yang dipalsukan, informasi yang ada pada laporan keuangan dihapus secara sengaja, serta adanya penerapan suatu prinsip-prinsip akuntansi yang salah secara sengaja sehingga pihak lain akan merasa dirugikan (Sustina Intan, 2021).

Melakukan manipulasi atau manipulasi dengan sengaja untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau organisasi sekaligus menimbulkan kerugian bagi pihak lain merupakan tindakan penipuan atau kecurangan yang melanggar norma atau proses (Pratiwi Nila Sari & Cahyadi Husadha, 2020).

Banyaknya kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan beberapa oknum meningkat tajam setiap tahunnya hingga banyak menarik perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata masyarakat. Kecurangan merupakan bentuk penipuan yang sengaja

dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Pelaku kecurangan biasanya mendapatkan keuntungan dengan cara menutupi kebenaran dan tipu daya salah saji pelaporan keuangan. Kecurangan dimasa sekarang telah banyak terjadi di perusahaan, mulai dari perusahaan kecil sampai perusahaan besar ternama. Banyak para karyawan yang terjerat kasus kecurangan atau lebih sering disebut dengan korupsi. Penyalahgunaan wewenang tersebut sudah banyak meresahkan masyarakat, hingga terbentuknya sebuah lembaga.

Kecurangan berkenaan dengan adanya keuntungan yang diperoleh seseorang dengan menghadirkan sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pencegahan kecurangan merupakan cara yang paling efektif untuk mengurangi kerugian akibat kecurangan. Organisasi harus bertindak tegas terhadap para pelaku atau oknum kecurangan sehingga orang lain tidak akan berani untuk melakukan kecurangan lagi dan usaha pencegahan selain mengurangi tindak kecurangan juga memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan itu sendiri (Betri, 2022:197).

Pencegahan *fraud* dapat dilakukan dengan berbagai langkah untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *fraud*, sehingga dapat membatasi atau mengurangi kerugian yang mungkin timbul apabila terjadi kecurangan. Pencegahan dapat dilakukan dengan cara menetapkan serta mengembangkan atau meningkatkan pengawasan yang merupakan tanggung jawab manajemen. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suatu alat

yang dapat membantu dalam mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan dalam perusahaan tersebut. (Herlita & Bayunitri, 2021).

Faktor yang dapat memicu terjadinya kecurangan adalah implementasi *good governance*. Forum *For Corporate Governance In Indonesia* (FCGI) mendefinisikan *Good Corporate Governance* sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, perusahaan, karyawan serta para pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (Kholmi & Nizzam Zein Susadi, 2021).

Tata Kelola Perusahaan yang baik mendorong efisiensi pasar, transparansi, dan konsistensi melalui penerapan prinsip-prinsipnya di dalam perusahaan. Baik perusahaan swasta maupun lembaga publik menggunakan kerangka *Good Corporate Governance*. Dalam pemerintahan, *Good Corporate Governance* merupakan hubungan sosial dan politik dimana pemerintah dan rakyat berpartisipasi. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam pemerintah membantu dalam pengambilan keputusan yang meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh perangkat pemerintahan (Destiyana, dkk, 2024).

Faktor lain yang menyebabkan maraknya tindakan kecurangan akuntansi di Indonesia adalah kesesuaian kompensasi. Kesesuaian kompensasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Kompensasi diberikan dari

perusahaan dan kontribusi yang diberikan oleh karyawan untuk perusahaan harus sebanding. Apabila kompensasi yang diberikan untuk karyawan sesuai/tepat, maka kepuasan akan meningkat dan karyawan termotivasi dalam melakukan pekerjaan, sehingga mereka terdorong untuk melakukan pekerjaan yang terbaik ditempat kerja. (Intan, 2021)

Kompensasi seringkali disebut penghargaan dan dapat didefinisikan sebagai setiap bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa dan atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi (Hakim & Muhdi, 2020)

Dengan kompensasi yang sesuai, kecurangan akuntansi dapat berkurang. Individu diharapkan telah mendapatkan kepuasan dari kompensasi tersebut dan tidak melakukan perilaku curang dalam akuntansi untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Kompensasi menurut Rivai (2020) adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan.

Pencegahan utama terjadinya kecurangan adalah dengan membangun sistem pengendalian internal dalam setiap gerak organisasi. Agar dapat menghambat terjadinya kecurangan secara efektif, maka pengendalian internal harus kompeten dalam perancangan struktur pengendaliannya dan praktik yang baik dalam pelaksanaannya (Karyono, 2013:47). Hubungan antara pengendalian internal dengan permasalahan kecurangan dalam suatu perusahaan sangat berkaitan. Kecurangan selalu menjadi masalah yang sulit

diatasi. Sistem pengendalian internal yang baik bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi berjalan efektif dan efisien (Tugiman, 2014:12).

Menurut Rahmadani, dkk (2023), pengendalian internal adalah suatu prosedur yang diikuti oleh setiap anggota organisasi secara berkala untuk menjamin bahwa perusahaan telah mencapai tujuannya. Setiap jenis perusahaan, baik sektor publik atau swasta, dapat menerapkan pengendalian internal.

Pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aset, dan niat pegawai dalam melakukan tindak kecurangan. Banyaknya kasus *fraud* disebabkan oleh tidak adanya sistem pengendalian internal, sehingga pengawasan atau pengendalian yang lemah atau kurang baik, kurangnya kejujuran, regulasi dan prestasi kerja yang buruk sehingga para pelaku kejahatan dapat melakukan tindakannya dengan leluasa. Selain itu *fraud* juga dapat dikaitkan dengan karakter manusia itu sendiri. Karakter manusia dapat dilihat dari kepribadian dan pola pikir mereka yang menunjukkan bahwa kejujuran dan keadilan itu sangat penting serta tidak boleh dihilangkan, tetapi harus ditingkatkan dan dipertahankan sehingga dapat memondasi diri kita sendiri agar tidak melakukan kecurangan. (Rahmawati, dkk 2023)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan akuntansi ternyata menimbulkan hasil yang tidak konsisten. (Suryani & Marunduri, 2020) menyatakan bahwa pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi

berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. (Mita & Indraswarawati, 2021) menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi dan penelitian yang dilakukan oleh (Tasya Anjani, 2022) menunjukkan hasil bahwa kesesuaian kompensasi tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nyoria dkk (2021) dan Megawati & Reskino (2023) dengan hasil penelitian Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Chairul (2020) bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul dkk (2022) dan Megawati & Reskino (2023) hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhima dkk (2015) bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Destiyanti dkk (2024) hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh secara signifikan *good corporate governance* dan pengendalian internal.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nadia Octaviani & Yenti Yumala Dewi (2024) hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh M. Fahmullah, dkk (2022) dan

Luh Tusna Darmayanti, dkk (2024) hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Good Corporate Governance*, kesesuaian kompensasi, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Kasus yang terjadi di Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatera Selatan menetapkan tiga tersangka diduga korupsi akuisisi saham PT Bukit Asam (PTBA) mencapai Rp 100 miliar. Dari tiga pelaku, dua langsung ditahan. Ketiga tersangka adalah mantan Direktur Pengembangan Usaha PT Bukit Asam (PTBA) Tbk Anung Prasetya dan Ketua Tim Akuisisi Penambangan PTBA Saiful Islam. Sedangkan satu tersangka lain Tjahyono Imawan selaku pemilik PT Satria Bahana Sarana (SBS) yang telah diakuisisi PTBA. Kasi Penkum Kejati Sumsel, Vanny Yulia Eka menjelaskan bahwa untuk modus yang dilakukan para tersangka ini yakni melakukan proses akuisisi terhadap perusahaan yang tidak layak diakuisisi. Sehingga mengakibatkan potensi kerugian negara mencapai Rp 100 miliar. Akibat kasus ini saham PT Bukit Asam (PTBA) Tbk mengalami penurunan. (Detiksumbagsel, 2023)

Berdasarkan kasus tersebut terdapat indikasi tindakan *fraud* yang terjadi pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk. Namun sayangnya sering kali tindakan *fraud* ini sulit di temukan, sehingga *fraud* terjadi dikarenakan ada kesempatan yang timbul sehingga berbagai pihak (manajemen) akan mendapatkan keuntungan pribadi atas hal tersebut. Meninjau dari semua kasus *fraud* yang terjadi pada perusahaan yang berstatus plat merah didapatkan hasil kesimpulan bahwa *fraud* terjadi akibat kurangnya pengendalian internal, dan lemahnya peran internal audit terhadap para

manajemen perusahaan yang menyebabkan pihak yang berkepentingan mempunyai kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan (Andeskara & Fachriyah, 2023).

Fenomena kesesuaian kompensasi dikuatkan dengan pernyataan Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) Giri Supradiono yang menjelaskan bahwa dari berbagai kasus yang terjadi, gratifikasi yang dilakukan para Pegawai Negeri Sipil (PNS) disebabkan pendapatan dari gaji dan tunjangan yang diterimanya rendah. Akibatnya, para PNS berusaha mencari tambahan dengan berbagai cara, termasuk menerima gratifikasi. Secara umum, gratifikasi merupakan suatu tindakan pemberian dalam arti luas, pemberian bisa berbentuk uang, barang atau lainnya. Gratifikasi biasanya dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dan korporasi kepada pejabat publik, termasuk PNS dari golongan rendah, dengan tujuan tertentu (Rista Wahyuni, 2020).

Kasus Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi yang menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel) kini sedang diincar Unit Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Satreskrim Polres Polresta. Salah satu oknum pegawai di perusahaan plat merah ini, diduga melakukan penggelapan dana perusahaan sejak tahun 2018. Menurut Kanit Pidkor Polresta Palembang Iptu Hamsal, mereka sedang melakukan penyelidikan di perusahaan yang berada di kawasan Rambutan, Kabupaten Banyuasin Sumsel. Jumlah kerugian negara ditaksir sebesar Rp 250 Juta yang diduga dilakukan oleh karyawan PDAM Tirta

Musi yang ditempatkan di bagian divisi penagihan. Oknum tersebut telah meminta dana pembayaran tagihan air ke rumah pelanggan PDAM Tirta Musi Palembang. Dana tersebut tidak disetor ke perusahaan, hanya data pelanggan yang di input sudah melakukan pembayaran. (Liputan 6.com 2019)

Berdasarkan survey yang telah dilakukan dengan melakukan wawancara kepada ibu Efriliana sebagai Asisten Manajer Pengawasan Umum di Perumda Tirta Musi, menyatakan bahwa di Perumda Tirta Musi ini telah mulai menetapkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). Namun ada beberapa yang belum sesuai dengan prinsip GCG dikarenakan masih ada pegawai yang tidak bertanggung jawab dan transparansi dalam melakukan pekerjaan mereka seperti tidak mematuhi peraturan pada perusahaan. Salah satu contoh fenomena masalah yang terjadi di Perumda Tirta Musi adalah terungkapnya kasus manipulasi data penggunaan air oleh oknum pegawai yang bertugas di bagian administrasi dan meterisasi. Oknum tersebut memanipulasi pembacaan meteran untuk meningkatkan tagihan pelanggan, yang akhirnya mengarah pada penerimaan pembayaran yang tidak sah. Kasus ini menggambarkan bagaimana lemahnya penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), karena tidak menjalankan aturan dan prinsip yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga hal ini dapat membuka celah terjadinya kecurangan.

Kecurangan Kesesuaian Kompensasi yang terjadi di Perumda Tirta Musi sering kali melibatkan pegawai yang berada di lini bawah, seperti petugas pencatat meter atau petugas lapangan. Mereka memiliki akses langsung ke data pelanggan dan alat-alat yang berhubungan dengan pencatatan pemakaian air. Dalam banyak kasus, para pegawai ini terlibat dalam praktik manipulasi data untuk mengurangi tagihan pelanggan tertentu dan memperoleh "bagian" dari pengurangan tersebut, atau mereka memanipulasi laporan penggunaan air untuk keuntungan pribadi. Hal ini mencerminkan hubungan langsung antara ketidakpuasan pegawai dengan tingkat integritas mereka dalam bekerja. Ketidakadilan dalam kompensasi, kurangnya insentif untuk perilaku etis, dan pengawasan yang lemah dapat mendorong pegawai untuk melakukan kecurangan sebagai bentuk pelampiasan ketidakpuasan mereka. Beberapa pegawai yang merasa kompensasinya tidak sebanding dengan kontribusi atau pekerjaan mereka merasa "terpaksa" untuk mencari cara lain guna menutupi kebutuhan finansial mereka, salah satunya dengan melakukan tindak kecurangan.

Ronaldi sebagai Manajer Satuan Pengawasan Internal menyatakan bahwa sistem pengendalian internal di Perumda Tirta Musi Palembang masih kurang optimal dan lemah, karena perusahaan belum mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kecurangan dalam pengukuran resiko. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan Auditor Internal terhadap manajemen perusahaan. Auditor internal kurang berperan secara optimal dalam melakukan pemantauan aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk

mengurangi resiko. Selain itu auditor internal dinilai belum menilai secara efektif. Maka hal tersebut akan mempengaruhi terjadinya kecurangan dalam perusahaan tersebut.

Dengan latar belakang dan kasus diatas yang sudah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada Perumda Tirta Musi Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).
2. Bagaimana *Good Corporate Governance* Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)?
3. Bagaimana Kesesuaian Kompensasi Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)?
4. Bagaimana Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Menguji Pengaruh Good Corporate Governance, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud).
2. Untuk Menguji Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud).
3. Untuk Menguji Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud).
4. Untuk Menguji Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan baru yang berhubungan dengan pengaruh good corporate governance, kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian ini merupakan sebuah kesempatan untuk menerapkan ilmu terkait dengan pengauditan yang telah didapat di bangku kuliah, serta penelitian ini juga merupakan tugas akhir yang digunakan sebagai syarat kelulusan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi, pertimbangan, dan masukan dalam menyikapi fenomena kecurangan

akuntansi terkait dengan pengaruh good corporate governance, kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal pada Perumda Tirta Musi Palembang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. *Grand Theory* (Teori Umum)

a. Teori Keagenan

(*Agency theory* yang dikemukakan oleh (James dan Meckling, 1976 dalam buku Mulinda, 2017) menyebutkan bahwa teori keagenan ialah hubungan kerja antara dua pihak yaitu pihak yang memberikan wewenang yang disebut prinsipal dengan pihak yang menerima wewenang yang disebut sebagai agensi dalam suatu bentuk kerja sama yang dikenal dengan sebutan “*nexus of contract*”. Teori keagenan dapat diartikan adanya suatu hubungan diantara dua pihak yaitu *principal* dan *agent* yang diperintah untuk suatu pekerjaan atau jasa dalam suatu kontrak yang mengatasnamakan *principal* dan memberikan kebebasan penuh untuk *agent* dalam menentukan kebijakan yang bermanfaat bagi prinsipal. Prinsipal adalah pihak yang memberikan kontrak kepada agen untuk bekerja sesuai dengan kepentingannya.

Menurut (Tandiontong 2016) *Agency theory* digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini. Berasumsi bahwa manajemen yang terlibat dalam perusahaan ternyata

tidak selalu terpenuhi, manajemen memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga muncul masalah yang disebut masalah agensi. Pada umumnya masalah agensi disebabkan oleh *asymmetric information*. Untuk mengurangi adanya masalah agen ini diperlukan pihak independent yang dapat menjadi pihak penengah dalam menangani konflik tersebut yang dikenal sebagai *independent auditor*.

2. Pencegahan Kecurangan

a. Pengertian Kecurangan

Pencegahan kecurangan merupakan cara yang paling efektif untuk mengurangi kerugian akibat kecurangan. Organisasi harus bertindak tegas terhadap para pelaku kecurangan sehingga orang lain tidak akan berani untuk melakukan kecurangan lagi dan usaha pencegahan selain mengurangi tindak kecurangan juga memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan itu sendiri (Betri, 2022:197).

Fraud (kecurangan) merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan pribadi atau kelompok, dimana tindakan yang disengaja tersebut telah menyebabkan kerugian bagi pihak tertentu atau institusi tertentu. *Fraud* merupakan suatu istilah yang umum, dan mencakup segala macam cara yang dapat digunakan dengan kelihaiian tertentu,

yang dipilih oleh seorang individu, untuk mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan melakukan representasi yang salah (Nurhayani, 2022:36).

Pengertian lain juga diungkapkan oleh Putri , mengenai pengertian kecurangan yakni *Fraud* (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan (Bina Ekonomi Majalah Ilmiah, 2009:52)

Dalam kata *fraud* itu sendiri dapat diartikan dengan berbagai makna yang terkandung di dalamnya seperti:

- a) Kecurangan
- b) Kebohongan
- c) Penipuan
- d) Kejahatan
- e) Penggelapan barang-barang
- f) Manipulasi data-data
- g) Rekayasa informasi
- h) Mengubah opini publik dengan memutar balikan fakta yang ada
- i) Menghilangkan barang bukti secara sengaja

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pencegahan kecurangan adalah upaya

untuk menghindari kecurangan di dalam perusahaan, untuk mengurangi kerugian dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi perusahaan. Langkah – langkah pencegahan ini menjadi lebih efisien, lebih mudah dan lebih baik daripada mengatasi kecurangan yang telah terjadi. Untuk mencegah hal yang tidak di inginkan terjadi, maka organisasi atau perusahaan harus bertindak tegas terhadap mereka yang melakukan kecurangan.

b. Indikator Pencegahan Kecurangan

Menurut (Windi Yulian, 2021) menyatakan bahwa kecurangan harus dicegah, dengan cara-cara berikut ini :

- 1) Mengurangi tekanan situasional yang menyebabkan kecurangan

Semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka untuk mengendalikan operasional perusahaan lebih baik menetapkan prosedur akuntansi yang jelas dan seragam, serta menciptakan lingkungan yang baik. Adapun tujuan ditetapkan oleh manajemen puncak dapat tercapai, keamanan aset pun terjamin, maka manajemen perlu membangun struktur pengendalian internal yang efektif agar pencegahan terjadinya kecurangan dilakukan secara efisien dan efektif sehingga menghindari adanya tekanan

eksternal yang mungkin menggoda karyawan untuk membuat data yang menyesatkan.

2) Mengurangi peluang terjadinya penipuan

Aktifitas pengendalian yang efektif dilakukan dengan meningkatkan pengendalian baik dalam desain struktur pengendalian maupun dalam penerapannya, dengan cermat memantau transaksi bisnis dan hubungan pribadi, menjaga catatan personal yang akurat, sistem penilaian kerja yang adil dengan pegawai agar menjadi informasi yang memiliki keakuratan dengan adanya fasilitas yang memadai sehingga terhindar dari akses terhadap aktiva, serta pemisahan tugas dapat berguna untuk memberikan tanggung jawab kepada orang yang berbeda agar tidak terjadi rangkap dan tugas dan wewenang.

3) Mengurangi pembenaran melakukan *Fraud*

Dengan menerapkan peraturan kepada perilaku jujur dan tidak jujur di dalam kebijakan organisasi dengan memberikan sanksi yang tegas dan jelas, apabila terjadi penyimpangan terhadap peraturan yang berlaku.

3. *Good Corporate Governance* (GCG)

a. Pengertian *Good Corporate Governance* (GCG)

Menurut *World Bank*, *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-

kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan sebagai pemberi motivasi bagi sumber perusahaan dalam beroperasi secara optimal dan mampu mencetak profit yang berorientasi pada masa depan, serta memiliki karakteristik yang relevan atas semua pemegang saham dan masyarakat terkait. *Good Corporate Governance* dimaknai sebagai tahapan serta rangkaian yang diimplementasikan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham dengan orientasi ke depan tanpa mengesampingkan aspek-aspek lainnya, mengacu pada *The Indonesian Institute for Corporate Governance (ICG)*.(Destiyana, Yassarah & Machdar, 2024)

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* adalah kumpulan hukum, peraturan dan ketentuan yang wajib dilakukan demi mencapai peningkatan kinerja sumber daya perusahaan secara efektif, sehingga dapat tercipta nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham serta masyarakat terkait. (Farochi & Nugroho, 2022)

Good Corporate Governance menurut (Komite *Cadbury*) dalam Sutedi (2012) dalam (Fitri Siti, (2020) adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan

dengan tujuan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggung jawaban kepada *stakeholders*. Hal ini berkaitan dengan peraturan kewenangan pemilik, direktur, manajer, pemegang saham, dan sebagainya. Komite *Cadbury* adalah seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawab mereka (Beno, Silen & Yanti, 2022).

Good Corporate Governance merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan (Nurgroho, 2020)

Dari beberapa pengertian yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu prinsip yang mengatur atau mengendalikan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan dalam peningkatan kinerja keuangan dan mengatur hubungan para

pemegang saham. *Good Corporate Governance* juga merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang sekaligus memenangkan persaingan global terutama bagi perusahaan yang telah mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka.

b. Indikator *Good Corporate Governance*

Secara umum terdapat lima prinsip dasar dari *good corporate governance* yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Tata Kelola Bank Umum tanggal 17 Maret 2017 antara lain:

a) Akuntabilitas (*Accountability*)

Yaitu fungsi struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan secara efektif. Contoh Pertama, Memberikan tugas atau pekerjaan kepada bawahan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab bawahan; Kedua, Hasil Pekerjaan telah di dokumentasikan, dipelihara dan dijaga dengan baik.

b) Responsibilitas (*Responsibility*)

Yaitu kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Contoh Pertama, Pengelolaan kerahasiaan *user-id* dan *password* untuk pengamanan dan menghindari penyalahgunaan

password.; Kedua, Memenuhi Komitmen Bank terhadap Bank Indonesia dan/atau otoritas berwenang lainnya.

c) *Transparansi (Transparency)*

Yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan. Contoh Pertama, Seorang Administrasi Kredit Briguna memberikan informasi terkait prosedur pengajuan Kredit Briguna kepada Nasabah secara terbuka dengan tetap menjaga kerahasiaan Bank; Kedua, Ketersediaan Brosur/*Booklet/Starterpack* terkait informasi Produk dan/atau jasa bank di unit kerja.

d) *Fairness*

Yaitu, perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Contoh Pertama, Memberikan pelayanan kepada Nasabah secara adil sesuai ketentuan yang berlaku; Kedua, Peyampaian Informasi dan perlakuan pengembangan karir kepada pekerja dilakukan dengan memperhatikan hak dan kewajiban secara adil dan wajar.

e) *Indenpedensi (Independency)*

Yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh / tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang - undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Contoh Pertama, Menyampaikan laporan-laporan unit kerja secara akurat, tepat waktu dan menurut kondisi sebenarnya sesuai ketentuan yang berlaku; Kedua, Selalu Mengutamakan Kepentingan Perusahaan diatas Kepentingan Pribadi atau pihak lain.

4. Kesesuaian Kompensasi

a. Pengertian Kesesuaian Kompensasi

Menurut Kennet (2014) dalam Neti Damayanti (2023) Kompensasi adalah segala sesuatu yang di konstitusikan atau dianggap sebagai balas jasa/ ekuivalen. Kompensasi merupakan hal yang berpengaruh terhadap perilaku karyawan, seseorang cenderung akan berperilaku curang untuk memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri. Dengan kompensasi yang sesuai, diharapkan dapat meminimalisasikan tindakan kecurangan dan dapat memberikan motivasi kepada karyawan dalam bekerja, sehingga mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik bagi tempat mereka bekerja.

Secara umum tujuan kompensasi adalah untuk membantu perusahaan mencapai tujuan keberhasilan strategi perusahaan dan menjamin terciptanya keadilan internal dan eksternal. Keadilan eksternal menjamin bahwa pekerjaan-pekerjaan akan dikompensasi secara adil dengan membandingkan pekerjaan yang sama dipasar kerja. Kadang-kadang tujuan ini bisa menimbulkan konflik satu sama lainnya, dan *trade-offs* harus terjadi.(Nurfadhilah, 2022)

Selain itu tujuan kompensasi adalah untuk kepentingan karyawan, dan kepentingan pemerintah atau masyarakat. Supaya tujuan kompensasi tercapai dan memberikan kepuasan bagi semua pihak hendaknya program kompensasi ditetapkan berdasarkan prinsip-prinsip adil dan wajar, undang-undang pemburuhan, serta memperhatikan internal dan eksternal konsistensi. Program kompensasi harus dapat menjawab pertanyaan apa yang mendorong seseorang bekerja dan mengapa ada orang yang bekerja keras, sedangkan orang lain bekerjanya sedang-sedang saja.(Kusumayadi, 2021)

Menurut Thomas H. Stone dalam Suwatno dan Priansa (2013: 220) kompensasi adalah setiap bentuk pembayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai pertukaran pekerjaan yang mereka berikan kepada majikan. Sedangkan menurut Edwin dalam Suwatno dan Priansa (2013:220)

kompensasi merupakan pemberian imbalan jasa yang layak dan adil kepada karyawan-karyawan karena mereka telah memberi sumbangan kepada pencapaian organisasi. Dengan demikian, kompensasi mempunyai arti yang luas, selain terdiri dari gaji dan upah, dapat pula berbentuk fasilitas perumahan, fasilitas kendaraan, pakaian seragam, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan pangan dan masih banyak lagi yang lainnya yang dapat dinilai dengan uang serta cenderung diterima oleh karyawan secara tetap.

Dari beberapa definisi di atas, tampak para ahli mengemukakan pengertian kompensasi yang beragam meskipun pada dasarnya tak ada perbedaan yang terlalu mencolok, namun tetap memiliki arti dan maksud yang sama. Dan berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompensasi adalah semua bentuk imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai timbal balik dari pekerjaan mereka.

b. Indikator Kesesuaian Kompensasi

Indikator kompensasi yang dapat dilihat dari berbagai hal. Indikator-indikator kompensasi menurut (Sulpiani Pandari, 2021), adalah:

- 1) Upah dan gaji

Upah adalah basis bayaran yang seringkali digunakan bagi para pekerja produksi dan pemeliharaan. Upah pada umumnya berhubungan dengan tarif gaji per jam dan gaji biasanya berlaku untuk tarif bayaran tahunan, bulanan atau mingguan.

2) Insentif

Pengertian insentif adalah tambahan kompensasi di atas atau di luar gaji atau upah yang diberikan oleh perusahaan.

3) Tunjangan

Pengertian tunjangan adalah asuransi kesehatan dan jiwa, program pensiun, liburan yang ditanggung perusahaan, dan tunjangan lainnya yang berkaitan dengan hubungan kepegawaian.

4) Fasilitas

Pengertian fasilitas adalah pada umumnya berhubungan dengan kenikmatan seperti mobil perusahaan, akses ke pesawat perusahaan, tempat parkir khusus dan kenikmatan (perlakuan khusus) yang diperoleh karyawan.

5. Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, kumpulan bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Dalam mendefinisikan Pengendalian Internal kita dapat menjumpai banyak referensi, diantaranya : “Pengendalian internal adalah suatu keadaan di mana terdapat sistem akuntansi yang memadai menjadikan akuntan perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemilik atau pemegang saham kreditur dan para pemakai laporan keuangan (*stakeholder*) lain, yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.”(Beno, Silen & Yanti, 2022)

Pengendalian intern (*internal control*) dalam arti yang sempit merupakan pengecekan penjumlahan baik penjumlahan mendatar (*cross footing*) maupun penjumlahan menurun (*footing*). Sedangkan pengendalian *intern* dalam arti yang luas adalah meliputi semua alat yang digunakan manajemen untuk melakukan pengawasan (Yuhanis, 2020:200).

(Betri, 2020:213) Mengingatkan kita untuk meyakinkan apa yang dimaksud dengan pengendalian *intern*, Ketika orang menggunakannya dalam percakapan sehari-hari. Mereka sedikitnya empat definisi pengendalian intern sebagai berikut.

- a) Definisi 1 (sebelum September 1992) yaitu kondisi yang diinginkan, atau merupakan hasil dari berbagai proses yang dilaksanakan suatu entitas untuk mencegah (*prevent*) dan menimbulkan efek jera (*deter*) terhadap *fraud*.
- b) Definisi 2 (sesudah September 1992), yaitu suatu proses yang dirancang untuk dan direncanakan oleh dewan, manajemen, dan pegawai untuk memberikan kepastian yang memadai dalam mencapai kegiatan usaha yang efektif dan efisien, keandalan keuangan, dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lainnya yang relevan. (definisi COSO)
- c) Definisi 3 (AICPA 1988), yaitu untuk tujuan audit saldo laporan keuangan, struktur pengendalian intern suatu entitas terdiri atas tiga unsur : lingkungan pengendalian, system akuntansi, dan prosedur-prosedur pengendalian. (SAS No.53)

d) Definisi 4 (khusus untuk mencegah *fraud*), yaitu suatu sistem dengan prosedur yang bertujuan khusus dirancang dan dilaksanakan untuk tujuan utama, kalau bukan satu-satunya tujuan, untuk mencegah dan menghalangi (dengan membuat jera) terjadi *fraud*.

Dari beberapa definisi di atas dengan adanya atau penerapan sistem pengendalian internal secara ketat maka diharapkan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit. Bahkan tidak hanya dari segi operasional saja yang akan berjalan dengan tertib dan baik sesuai prosedur, akan tetapi dari segi finansial perusahaan juga dapat lebih termonitor dengan baik. Pada dasarnya, faktor efisiensi dan efektifitas unit/perusahaan merupakan dua hal yang juga merupakan sasaran dari diterapkannya pengendalian internal, karena kalau pengendalian internal tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, maka kemungkinan besar (hamper dapat dipastikan) akan timbul yang namanya inefisiensi (pemborosan sumber daya), yang pada akhirnya tentu saja hal ini hanya akan membebani tingkat profitabilitas (keuntungan) perusahaan.

b. Indikator Pengendalian Internal

Wiratna Sujarweni, (2015:70) Menurut *Communittee Of Sponsoring Organization Of The Threadway Commission (COSO)* pengendalian internal terdiri dari komponen yaitu:

a) Lingkungan Pengendalian (*control environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan Lingkungan perusahaan yang mencangkup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi tersebut.

b) Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)

Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai resiko yang di hadapi oleh perusahaan. Suatu resiko yang telah di identifikasi dapat dianalisa dan di evaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan yang dapat meminimalkannya.

c) Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian merupakan berbagai proses upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan. Prosedur pengendalian meliputi hal-hal sebagai berikut :

- (1) personil yang kompeten, mutasi tugas dan cuti wajib;
- (2) pelimpahan tanggung jawab;

- (3) pemisahan tanggung jawab untuk kegiatan terkait; dan
- (4) pemisahan fungsi akuntansi, penyimpanan aset dan operasional.

d) Informasi dan Komunikasi

Merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian internal perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen sebagai pedoman operasional dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan.

e) Pemantauan (*monitoring*)

Pemantauan terhadap sistem pengendalian *intern* akan menentukan kekurangan serta meningkatkan efektifitas pengendalian. Pengendalian intern dapat di monitor dengan baik dengan cara penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen. Usaha pemantauan yang terakhir dapat dilakukan dengan cara mengamati perilaku karyawan atau tanda-tanda peringatan yang diberikan oleh sistem akuntansi.

B. Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan uraian diatas, untuk mendukung materi, maka penulis membandingkan dengan penelitian yang membahas mengenai

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Terhadap Pencegahan Kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karsam Sunaryo, dkk (2019) melakukan penelitian pengaruh kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di 3 Perusahaan Perbankan di Jakarta. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di 3 Perusahaan Perbankan di Jakarta. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia Destiyana (2020) melakukan penelitian pengaruh *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) . Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nyoria Anggraeni (2021) melakukan penelitian pengaruh pengendalian

internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurul Hutami Ningsih dkk (2022) melakukan penelitian pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di beberapa BUMN di Palembang. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di beberapa BUMN di Palembang. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tasya Anjani (2022) melakukan penelitian pengaruh Kesesuaian kompensasi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di PT. Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengaruh Kesesuaian kompensasi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di PT. Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Fahmullah, dkk (2022) melakukan penelitian pengaruh *good corporate governance* dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan *good corporate governance* dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Unzila Nahari (2023) melakukan penelitian pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di Pemerintahan Desa Kecamatan Kembaran, Bali. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di Pemerintahan Desa Kecamatan Kembaran, Bali . Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan Kesesuaian Kompensasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadia Octaviani (2024) melakukan penelitian pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di PT. Arum Makmur

Sejahtera Plakat Tinggi. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di PT. Arum Makmur Sejahtera Plakat Tinggi. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yenti Yumala Dewi (2024) melakukan penelitian pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di PT. Arum Makmur Sejahtera Plakat Tinggi. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di PT. Arum Makmur Sejahtera Plakat Tinggi. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan Pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luh Tusna Darmayanti, dkk (2024) melakukan pengaruh penelitian *good corporate governance*, pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di BUMDes. Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance*, pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di BUMDes. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan *good corporate governance*, pengendalian internal, dan kesesuaian

kompensasi berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No.	Judul, Peneliti, Tahun Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan, Kasam Sunaryo (2019)	Persamaan penelitian terletak pada variabel Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian internal	Perbedaan penelitian ini tidak Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi
2.	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> , Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan, Nyoria Anggraeni Mersa dkk (2021).	Persamaan penelitian terletak pada variabel Pengendalian internal	Perbedaan penelitian ini tidak menggunakan <i>Whistleblowing System</i> , Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi
3.	Pengaruh Auditor Internal, Pengendalain Internal dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan, Nurul Hutami Ningsih dkk (2022).	Persamaan penelitian terletak pada variabel Pengendalian Internal.	Perbedaan penelitian ini tidak menggunakan Auditor Internal dan variabel <i>Whistleblowing System</i>
4.	Pengaruh Perilaku Etis dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan, Tasya Anjani (2022)	Persamaan penelitian terletak pada variabel Kesesuaian Kompensasi	Tidak Menggunakan Perilaku Etis
5.	Pengaruh <i>Good Public Governance</i> dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan, M. Fahmullah, dkk (2022).	Persamaan penelitian terletak pada variabel <i>Good Corporate Governance</i> dan variabel Pengendalian Internal	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian
6.	Pengaruh Internal <i>Control</i> , <i>Good Public Governance</i> , Budaya	Persamaan penelitian terletak pada variabel	Tidak menggunakan Internal <i>Control</i> ,

	Organisasi, Tekanan Target, Kesesuaian Kompensasi dan Arogansi Terhadap Pencegahan Kecurangan, Unzila Nahari dan Hadri Kusuma (2023).	kesesuaian kompensasi	<i>Good Public Governance</i> , Tekanan Target, dan Arogansi.
7.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Pengendalian Internal, dan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan, Amelia Destiyana dkk(2024)	Persamaan penelitian terletak pada variabel <i>Good Corporate Governance</i> dan variabel Pengendalian Internal	Perbedaan penelitian ini tidak menggunakan <i>Whistleblowing System</i> .
8.	Pengaruh Budaya Organisasi, <i>Whistleblowing System</i> dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan, Nadia Octaviani (2024)	Persamaan penelitian terletak pada variabel Pengendalian Internal	Tidak menggunakan Pengaruh Budaya Organisasi dan <i>Whistleblowing System</i> Pengendalian Internal.
9.	Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada PT. Arum Makmur Sejahtera Plakat Tinggi, Yenti Yumala Dewi (2024)	Persamaan penelitian terletak pada variabel Pengendalian Internal	Tidak menggunakan Audit Internal dan Komitmen Organisasi
10.	Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud), Luh Tusna Darmayanti, dkk (2024)	Persamaan penelitian terletak pada variabel <i>Good Corporate Governance</i> , Pengendalian Internal dan Variabel Kesesuaian Kompensasi	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian

Sumber : Penulis,2024

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan

Kecurangan (*fraud*) juga dapat di cegah dengan adanya *good corporate governance*. Adanya praktik – praktik tertentu yang tidak sehat ini akan menyebabkan terjadinya kecurangan (*fraud*). Menurut Rima (2018) *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas maupun efisiensi ekonomis yang meliputi dengan serangkaian hubungan antara ketua koperasi, pengurus koperasi, pengawasan koperasi, para pemilik modal, dan *stakeholders* lainnya. *Good corporate governance* (GCG) disini juga dapat memberikan struktur yang memfasilitasi suatu penentuan sasaran- sasaran dari suatu koperasi itu dan sebagai sarana teknik memonitoring kerja.

Sari (2020) mengemukakan bahwa dalam *good corporate governance* memiliki lima prinsip yaitu tanggung jawab, tranparansi, kemandirian, kewajaran, dan akuntabilitas. Pada prinsipnya *corporate governance* diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang – undangan.

Penerapan *good corporate governance* dalam suatu kinerja perusahaan merupakan kunci sukses perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan hal ini

membuat dapat bersaing dengan baik dalam bisnis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) terkait dengan pengaruh pencegahan kecurangan (*fraud*) pada Koperasi: Eksporasi implementasi *good corporate governance* dan nilai – nilai kearifan lokal, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa adanya upaya dalam penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan terjadinya kecurangan.

2. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan

Kompensasi merupakan pemberian imbalan jasa yang layak dan adil kepada karyawan kerana mereka telah memberikan dedikasi mereka dalam menjalankan tugasnya untuk pencapaian dari organisasi ataupun perusahaan yang mereka tempati. Selain itu kompensasi juga dapat diartikan sebagai upah atau gaji yang didapatkan oleh karyawan ataupun pekerja dari perusahaan dimana tempat mereka bekerja.

Menurut Suwarianti (2020) sebuah perusahaan atau organisasi harus menetapkan program kompensasi didasarkan atas asas keadilan, asas kelayakan dan kewajaran, dan dengan memperhatikan undang – undang perburuhan yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh Martini (2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh ketidaksesuaian kompensasi yang diberikan

kepada karyawan dapat mempengaruhi terjadinya faktor kecurangan (*fraud*) pada suatu perusahaan.

Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egita (2018) yang menyatakan bahwa salah satu cara untuk mencegah kecurangan (*fraud*) adalah adanya kesesuaian kompensasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwarianti (2020) juga menyimpulkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Penerapan kompensasi yang baik akan membuat karyawan cenderung untuk tidak melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan. (Dewi, 2021)

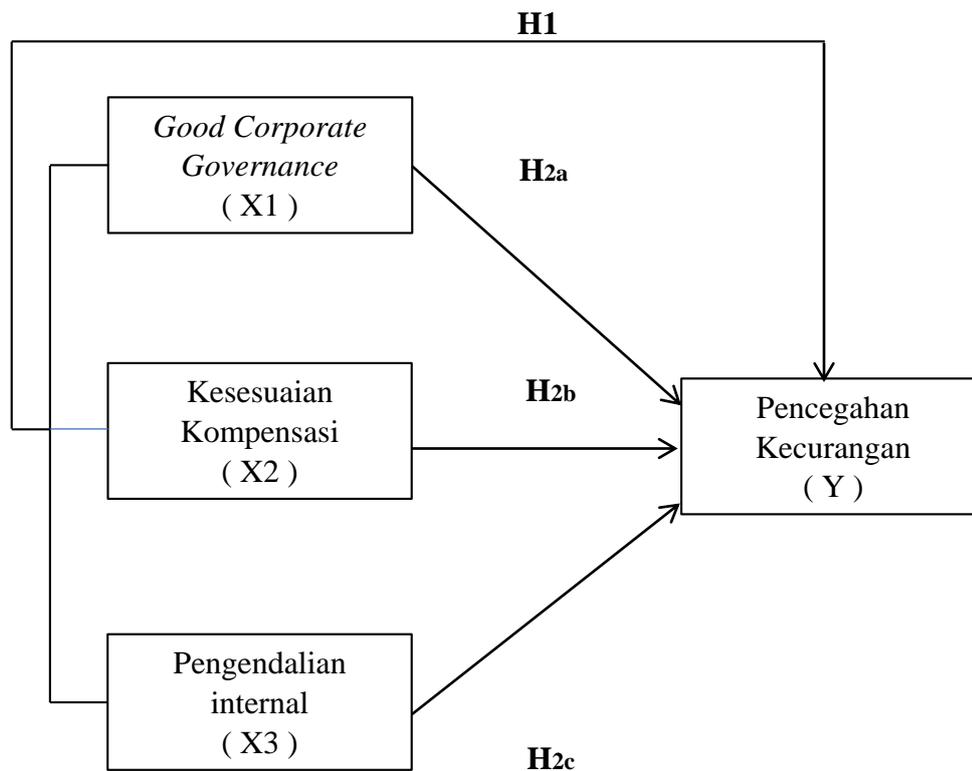
3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Pengendalian internal adalah satu faktor yang dapat mencegah terjadinya kecurangan atau *fraud*. Peranan dari pengendalian internal tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya yang ada di perusahaan (Faroichi and Nugroho, 2022). Dalam mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan di sektor perbankan, sebuah *bank* harus mempunyai pengendalian internal yang baik. Peranan dari pengendalian internal tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya yang ada di perusahaan.

Semakin berkembangnya suatu organisasi, maka tugas manajemen untuk mengendalikan organisasi menjadi semakin berat agar tujuan yang telah ditetapkan top manajemen dapat dicapai, keamanan harta organisasi terjamin dan kegiatan operasi bisa dijalankan secara efektif dan efisien, manajemen perlu mengadakan struktur pengendalian intern yang baik dan efektif mencegah kecurangan (Betri, 2020:246).

Hasil penelitian Nurul Hutami Ningsih dkk (2022), Yenti Yumala Dewi (2024) dengan menggunakan metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling, dan Nadia Octaviani (2024) dengan menggunakan metode pengumpulan sampel menggunakan sampel jenuh, menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan yang artinya pengendalian internal penting dalam suatu perusahaan karena akan mempengaruhi pencegahan kecurangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pemikiran yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :



Sumber: Penulis 2024

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2019:99). Berdasarkan kerangka pemikiran maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara simultan

H1 : Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

2. Secara Parsial

H2a : Pengaruh *Good Corporate Governance* Berpengaruh
Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

H2b : Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Berpengaruh Terhadap
Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

H2c : Pengaruh Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap
Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Yuhanis & Welly (2023:90-91) menyatakan ada 3 macam penelitian dilihat dari eksplanasinya, yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

2. Penelitian Komperatif

Penelitian komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang dengan variabel yang lain atau variabel satu dengan standar.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif .Penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. keterkaitan atau Pengaruh *Good Corporate Governance*,Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada PERUMDA Tirta Musi Palembang yang berlokasi di JL.Rambutan ujung No.1, 30 ilir. Kecamatan ilir barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30266.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ini digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari setiap variabel yang terdapat dalam penelitian dan tujuan lainnya adalah menentukan skala pengukuran dari setiap variabel. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pencegahan kecurangan (Y)	<i>Fraud</i> (kecurangan) merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan pribadi atau kelompok, dimana tindakan yang disengaja tersebut telah menyebabkan kerugian bagi pihak tertentu atau institusi tertentu.	1.Mengurangi tekanan situasional 2.Mengurangi peluang terjadinya penipuan 3.Mengurangi pembenaran melakukan <i>fraud</i>	Ordinal
<i>Good Corporate Governance</i> (XI)	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) merupakan suatu prinsip yang mengatur atau mengendalikan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan dalam peningkatan kinerja keuangan dan mengatur hubungan para pemegang saham.	1.Akuntabilitas 2.Responsibilitas 3.Transparansi 4.Fairness 5.Independensi	Ordinal
Kesesuaian Kompensasi (X2)	Kesesuaian kompensasi adalah semua bentuk imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai timbal balik dari pekerjaan mereka.	1.Upah dan Gaji 2.Insentif 3.Tunjangan 4.Fasilitas	Ordinal
Pengendalian Internal (X3)	Pengendalian internal adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional.	1.Lingkungan Pengendalian 2.Penilaian resiko 3.Prosedur pengendalian 4.Informasi dan Komunikasi 5.Pemantauan	Ordinal

Sumber : Penulis 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek, kumpulan data yang mengidentifikasi fenomena atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel) (Yuhanis & Welly 2023:114). Perumda Tirta Musi memiliki 587 anggota karyawan, semua anggota Perumda Tirta Musi bekerja pada unit-unit yang berbeda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Perumda Tirta Musi sebanyak 64 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Yuhanis & Welly, 2023:116). Peneliti mengambil 64 Responden dalam penelitian ini terdiri dari Bagian Direksi, Bagian Manajer, Bagian Satuan Pengawasan Internal, Bagian Sumber Daya Manusia, dan Bagian Keuangan.

Adapun sampel yang diteliti adalah bagian yang bekerja di Perusahaan Perumda Tirta Musi Palembang.

Tabel 3. 2 Tabel Responden Penelitian

No.	Perusahaan Perumda Tirta Musi	
1.	Direksi	4
2.	Manajer	19
3.	Satuan Pengawasan Internal	7
4.	Sumber Daya Manusia	7
5.	Keuangan	27
Jumlah		64

E. Data yang diperlukan

Menurut Sugiyono (2019:194) dilihat dari sumber perolehannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data ini tidak tersedia dalam bentuk *file* dan data ini harus di cari melalui narasumber yaitu orang yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media

perantara. Data ini sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan

Berdasarkan data yang diperlukan diatas, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden di Perumda Tirta Musi yang telah ditentukan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian yang biasa digunakan (Wiratna, 2019:118-121) dengan cara sebagai berikut :

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail dengan menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan angket (kuesioner). Wawancara dilakukan secara langsung dengan tanya jawab kepada karyawan yang bekerja di Perumda Tirta Musi Palembang. Kuesioner dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada karyawan yang bekerja di Perumda Tirta Musi Palembang.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu (V. Wiratna 2019:11-12) :

a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah metode analisis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang menggunakan model matematika, model statistika dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengelolaan datanya seperti pada pengecekan data dan data tabulasi, dalam hal ini, sekedar membaca tabel, grafik, atau angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dari penalaran.

Berdasarkan penjelasan data diatas, maka metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistika dari hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan kalimat-kalimat.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *good corporate*

governance, kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Oleh karena itu untuk menganalisis masalah dalam penelitian tersebut akan menggunakan metode regresi linear berganda baik secara simultan maupun secara parsial.

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan dibantu dengan *statistical program for special science* (SPSS). Dalam analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terlebih dahulu dilakukan uji sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji validasi ini berpedoman pada r tabel dan r hitung, untuk nilai r tabel dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df), dimana $df = n - 2$ (n = jumlah data responden). Teknik yang digunakan uji validasi pada penelitian ini adalah r hitung dari *pearson correlation*. (V. Wiratna 2019:157-158). Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,5 dan hasil dibandingkan dengan r tabel, dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{ tabel}$ maka butir atau pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{ tabel}$ maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. (V. Wiratna 2019:158).

- 1) Jika nilai *Cronchbach's Alpha* $> 0,60$ maka reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronchbach's Alpha* $< 0,60$ maka tidak reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu menguji data variabel bebas atau variabel terikat yang pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat

berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* (K-S), dengan kriteria sebagai berikut (Wiratna 2019:120) :

- a) Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). (Wiratna 2019:176). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan nilai VIF $> 10,00$. Bila nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF $< 10,00$

berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi heteroskedastisitas, cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas melalui pola titik pada *Scatterplot*. Dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* dengan *standardized residual* yang mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y asli). Pengambilan keputusan yaitu (Wiratna 2019:177) :

- a) Bila terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Bila tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui hubungan antar variabel Y dengan variabel X yang lebih dari satu kita menggunakan Regresi Linier Berganda. Menurut Sujarweni (2019), regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel Y dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel mungkin dua, tiga, atau seterusnya. Variabel X_1, X_2, X_3, Y . Berdasarkan dari data yang ada, maka penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan :

Y	: Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)
A	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi
X1	: <i>Good Corporate Governance</i>
X2	: Kesesuaian Kompensasi
X3	: Pengendalian Internal

e : error

2) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (KD) adalah yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat), Koefisiensi determinasi (R^2), memberikan informasi tentang keseriusan kesepakatan model regresi mendekati poin data sebenarnya. (Wiratna 2019:178-179).

Nilai dari koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat. Sebaiknya, jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3) Uji Signifikan/Pengaruh Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara bersama merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , X_4) secara bersama sama

terhadap variabel tidak bebas (Y). Langkah langkah uji F yaitu:

a) Merumuskan Hipotesis

H_{01} : *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.

H_{a1} : *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.

b) Menentukan Tarif Nyata

Tingkat signifikansi sebesar 5% taraf nyata dari tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata (α) berarti nilai tabel, taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

c) Kesimpulan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

4) Uji Hipotesis Secara Parsial/Individu (Uji T)

Pengujian hipotesis secara individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu b (b_1 atau b_2) yang mempengaruhi Y . Langkah-Langkah dalam uji hipotesis secara individual yaitu:

- a) Merumuskan hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

(1) Hipotesis 2_a Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan.

H_{02a} : *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

H_{a2a} : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

(2) Hipotesis 2_b Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan.

H_{02b} : Kesesuaian Kompensasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Ha2b : Kesesuaian Kompensasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

(3) Hipotesis 2_c Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.

Ho2c : Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan

Ha2c : Pengendalian Internal berpengaruh Terhadap pencegahan kecurangan

b) Menentukan Tarif Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% tarif nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata (α) berarti t tabel, taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

c) Kesimpulan

Menarik kesimpulan jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima atau H_a ditolak. t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak atau H_a diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

PERUMDA Tirta didirikan pada tahun 1976 berdasarkan PERDA tingkat II No. 1/Perda/Huk/1976. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dikelola oleh Pemerintah Kota Palembang yang beralamat di Jalan Rambutan Ujung No.01. Kecamatan Ilir Barat II. Palembang. Sumatera Selatan. PDAM Tirta Musi Palembang memiliki beberapa unit pelayanan yang terdiri dari 9 (sembilan) unit yaitu Unit Pelayanan Rambutan. Unit Pelayanan Seberang Ulu I. Unit Pelayanan Seberang Ulu II. Unit Pelayanan 3 Ilir. Unit Pelayanan KM IV. Unit Pelayanan Kalidoni. Unit Pelayanan Karang Anyar. Unit Pelayanan Alang-Alang Lebar. dan Unit Pelayanan Sako Kenten. PERUMDA Tirta Musi Palembang memiliki visi yaitu menjadi perusahaan *smart happy* yang unggul dalam penyediaan air minum dan pengelola air limbah di Indonesia pada tahun 2028.

Adapun visi PERUMDA Tirta Musi Palembang yaitu:

- a. *Smart* berarti cerdas, yang menggambarkan bahwa seluruh karyawan dan manajemen PERUMDA Tirta Musi bekerja secara

efektif, efisien, dan terukur dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

- b. Kata *happy* mengandung makna kebahagiaan bagi para karyawan. Dengan karyawan yang bahagia maka akan menciptakan suasana kerja yang positif.

Adapun misi PERUMDA Tirta Musi Palembang :

- a. Menjadi penyedia air minum yang handal berprinsip pada pelayanan 4K (kualitas, kuantitas, kontinuitas dan keterjangkauan) serta GCG (*Good Corporate Governance*)
- b. Mengintegrasikan semua informasi produksi, distribusi, pelayanan dan sumber daya dalam pengembangan transformasi teknologi digital sebagai sumber kekuatan perusahaan
- c. Mengutamakan kepuasan/kebahagiaan pelanggan dengan pelayanan yang lancar aman cukup teratur dan bertanggung jawab sehingga menjadi kebanggaan masyarakat dan pemerintah
- d. Mampu memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan terbaik secara berkelanjutan bagi karyawan dan menjadi tempat memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan tentang penyediaan air minum dalam upaya pengembangan diri yang lebih kreatif dan inovatif dengan teknologi tepat, guna, efisien dan terintegrasi berbasis sumber daya dan kearifan lokal.

PERUMDA Tirta Musi Palembang yang bersedia untuk membantu dalam pengisian kuesioner yang terdiri dari 64 responden yaitu, Direksi, Manajer, Bagian Keuangan, Satuan Pengawasan Internal dan Sumber Daya Manusia di PERUMDA Tirta Musi dapat dilihat secara rinci penyebaran kuesioner pada Tabel IV.1 :

Tabel 4. 1 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner

No	Bagian Perusahaan	Jumlah Kuesioner	Data Tidak Kembali	Data Diolah
1	Direksi	4	0	4
2	Manajer	19	0	19
3	Bagian Keuangan	27	0	27
4	Satuan Pengawasan Internal (SPI)	7	0	7
5	Sumber Daya Manusia (SDM)	7	0	7
Total		64	0	64

Sumber : Penulis, 2025

Berdasarkan Tabel IV.1 dapat dilihat bahwa dari 64 kuesioner yang disebar kepada responden PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang. Peneliti berhasil mengumpulkan kembali kuesioner sebanyak 64 kuesioner. Selama proses penyebaran kuesioner di Perumda Tirta Musi Palembang tidak terdapat kuesioner yang tidak kembali.

2. Gambaran Umum Responden Penelitian

Dari 64 responden di Perumda Tirta MUSI yang dibagikan semua dikembalikan ke peneliti dan layak dijadikan sumber data untuk melakukan analisis dalam penelitian. Yang lebih rinci dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 2 Deskripsi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	43	67%
		Perempuan	21	33%
		Total	64	100%
2	Usia	<25	0	0%
		25-40	29	45%
		40-50	23	36%
		>50	12	19%
		Total	64	100%
3	Pendidikan	SMA	1	1%
		D3	10	16%
		S1	48	75%
		S2	5	8%
		S3	0	0%
		Total	64	100%
4	Jabatan	Direksi	4	6%
		Manajer	19	30%
		Bagian Keuangan	27	42%
		Satuan Pengawasan Internal	7	11%
		Sumber Daya Manusia	7	11%
		Total	64	100%
5	Lama Bekerja	<2 tahun	2	3%
		2-5 tahun	15	23%
		>5 tahun	47	74%
		Total	64	100%

Sumber : Penulis, 2025

Berdasarkan Tabel IV.2, Responden yang berjenis laki-laki 67% dan jenis kelamin Perempuan 33%. Dilihat dari segi usia responden yang berusia <25 tahun 0%, 25-40 tahun 45%, 40-50 tahun 36%, dan >50 tahun 19%. Pendidikan SMA 1%, D3 16%, S1 75%, S2 8%, dan S3 0%. Selanjutnya dari jabatan Direksi 6%, Manajer 30%, Bagian Keuangan 42%, Satuan Pengawasan Internal 11%, dan Sumber

Daya Manusia 11%. Lama bekerja <2 tahun 3%, 2-5 tahun 23%, >5 tahun 74%.

Berdasarkan hasil jawaban responden dari hasil tabulasi yang lebih rinci dapat dilihat di lampiran, karena syarat untuk melakukan analisis regresi berganda data harus interval, maka data ordinal tersebut diubah menjadi data interval dengan menggunakan program (*Software*) MSI (*Microsoft Succesif Interval*).

3. Jawaban Responden

Penelitian ini didasarkan pada transformasi terhadap data penelitian dalam tabulasi. Sehingga mudah diinterpretasikan dan mudah dipahami. Kuesioner ini sudah dibagikan kepada seluruh responden yang terdiri dari Direksi, Manajer, Bagian Keuangan, Satuan Pengawasan Internal, dan Sumber Daya Manusia di PERUMDA Tirta Musi Palembang yang dilakukan penelitian.

Kuesioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari 4 (empat) variabel dengan 3 (tiga) variabel X (bebas) yaitu variabel *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal serta 1 (satu) variabel Y (terikat) yaitu variabel pencegahan kecurangan. Butir pertanyaan variabel *Good Corporate Governance* (X1) terdiri dari 13 (tiga belas) pernyataan terbagi menjadi 5 (lima) indikator. Kesesuaian Kompensasi (X2) terdiri dari 10 (sepuluh) pernyataan terbagi menjadi 4 (empat) indikator. Pengendalian Internal (X3) terdiri

dari 13 (tiga belas) pernyataan terbagi menjadi 5 (lima) indikator. Variabel pencegahan kecurangan (Y) terdiri dari 12 (dua belas) pernyataan terbagi menjadi 3 (tiga) indikator.

Data yang sudah diberikan skor kemudian disusun kedalam tabulasi yang memudahkan peneliti dalam berbagi informasi yang dibutuhkan. Skor atau jawaban dari responden kemudian dijumlahkan berdasarkan variabel untung masing-masing responden. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang *Good Corporate Governance* (X1), Kesesuaian Kompensasi (X2), Pengendalian Internal (X3), dan Pencegahan Kecurangan (Y).

Tabel 4. 3 Hasil Total Jawaban Responden

Responden	data ordinal				data interval			
	X1	X2	X3	Y	X1	X2	X3	Y
1	61	48	52	60	43.422	40.364	32.93423	47.86923
2	56	45	58	55	36.048	30.492	42.07304	40.33222
3	61	48	60	56	43.488	43.360	45.18736	41.76004
4	58	46	56	51	38.73	33.297	39.01987	34.20718
5	62	46	60	54	45.093	28.961	44.68973	38.85246
6	57	47	60	53	37.849	28.961	44.65707	37.33233
7	60	37	51	54	41.814	28.961	31.41892	38.803
8	58	50	60	59	39.075	28.961	44.89005	46.40708
9	65	45	60	58	49.493	26.177	45.10412	44.94493
10	62	46	62	53	44.907	26.639	47.66048	37.43038
11	59	44	58	57	40.382	28.961	41.93271	43.27556
12	59	46	56	56	41.173	28.961	38.69909	41.93926
13	54	46	52	46	33.257	40.364	32.93423	26.79755
14	65	46	61	56	49.493	28.961	46.18602	41.77002
15	61	44	61	55	43.436	28.961	46.23106	40.27034
16	60	42	58	53	42.629	40.352	41.75667	37.29934
17	54	48	61	54	33.189	30.492	46.13899	38.97291
18	62	46	65	53	44.988	41.858	52.1278	37.33494
19	60	45	58	50	41.85	26.326	42.08299	32.64975
20	64	44	58	54	47.99	40.352	41.78788	38.75894
21	58	41	60	56	39.075	31.231	44.64349	42.09164

22	59	41	57	58	40.415	43.360	40.41932	44.76591
23	64	47	57	60	47.99	27.754	40.37393	47.86923
24	61	45	59	55	43.864	33.631	44.07478	40.51664
25	62	47	65	60	45.425	39.106	52.1278	47.86923
26	58	44	58	51	38.69	36.087	41.72526	34.38893
27	61	45	61	54	43.648	34.974	46.08402	39.04398
28	58	39	65	48	39.19	31.670	52.1278	29.77491
29	62	47	65	60	45.574	39.011	52.1278	47.86923
30	51	35	52	48	29.099	37.466	32.93423	29.77491
31	60	50	65	58	42.111	36.037	52.1278	44.90087
32	65	48	65	60	49.493	33.281	52.1278	47.86923
33	51	35	52	45	28.572	28.961	32.93423	24.74385
34	53	33	53	50	31.585	28.961	34.32487	32.87823
35	55	38	52	49	34.555	28.961	32.93423	31.31545
36	61	46	60	55	43.327	43.360	44.97792	40.42567
37	52	39	52	48	30.043	43.360	32.93423	29.77491
38	58	44	50	53	38.38	35.444	30.14917	37.29487
39	62	45	56	55	44.902	40.609	39.51522	39.99197
40	52	36	39	46	29.754	37.760	13.72326	26.53422
41	62	47	65	60	45.425	33.941	52.1278	47.86923
42	52	38	52	48	30.043	28.961	32.93423	29.77491
43	52	37	52	48	30.043	26.235	32.93423	29.77491
44	62	47	65	60	45.425	30.423	52.1278	47.86923
45	49	36	51	45	26.122	28.961	31.46356	25.25863
46	63	48	65	60	46.978	40.797	52.1278	47.86923
47	50	37	65	51	27.514	28.961	52.1278	34.28699
48	54	45	52	50	33.525	31.803	33.41411	32.92998
49	58	44	61	54	38.892	30.304	46.00593	38.45085
50	63	45	56	59	46.448	37.591	38.81656	46.40708
51	52	38	52	48	30.043	31.259	32.93423	29.77491
52	51	39	52	48	28.839	27.731	32.93423	29.77491
53	60	42	53	48	42.058	34.546	34.47578	29.77491
54	52	39	56	46	30.043	32.524	38.95001	26.79755
55	60	30	65	52	41.787	34.836	52.1278	35.85177
56	60	42	53	48	42.058	18.531	34.47578	29.77491
57	53	41	62	53	31.585	28.919	47.6638	37.25656
58	55	47	65	60	34.611	34.576	52.1278	47.86923
59	52	35	52	48	30.043	33.241	32.93423	29.77491
60	52	40	60	48	30.043	28.961	44.69637	29.77491
61	52	40	60	54	30.043	28.961	44.81474	39.01496
62	52	35	52	48	30.043	23.368	32.93423	29.77491
63	65	50	65	60	49.493	43.360	52.1278	47.86923
64	65	50	65	60	49.493	43.360	52.1278	47.86923

Sumber : Data yang diolah,2025

4. Hasil Pengolahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan dari setiap masing-masing variabel yang ada didalam kuesioner. uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel penelitian, Sebuah konsep dapat mewakili variabel apabila r hitung dari pertanyaan lebih besar r tabel. Nilai r tabel untuk populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 64 responden dengan tingkat signifikan 5% dan $n= 64-3=61$ adalah 0,248, Jadi apabila r hitung lebih kecil dari 0,248 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan SPSS 20 dan diperoleh data sebagai berikut

1). *Good Corporate Governance (X1)*

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel GCG X1

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.577	0.248	Valid
2	0.663	0.248	Valid
3	0.743	0.248	Valid
4	0.756	0.248	Valid
5	0.649	0.248	Valid
6	0.597	0.248	Valid
7	0.664	0.248	Valid
8	0.643	0.248	Valid
9	0.660	0.248	Valid
10	0.684	0.248	Valid
11	0.422	0.248	Valid
12	0.602	0.248	Valid
13	0.557	0.248	Valid

Sumber : Data yang diolah,2025

Berdasarkan tabel IV.4, menunjukkan bahwa variabel GCG mempunyai kriteria valid untuk 13 pernyataan dengan memiliki nilai rhitung $> 0,248$, Hal ini menunjukkan bahwa 13 pernyataan dinyatakan valid.

2).Kesesuaian Kompensasi (X2)

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kesesuaian Kompensasi X2

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.540	0.248	Valid
2	0.633	0.248	Valid
3	0.669	0.248	Valid
4	0.692	0.248	Valid
5	0.573	0.248	Valid
6	0.652	0.248	Valid
7	0.669	0.248	Valid
8	0.609	0.248	Valid
9	0.728	0.248	Valid
10	0.798	0.248	Valid

Sumber : Data yang diolah,2025

Berdasarkan tabel IV.5, menunjukkan bahwa variabel Kesesuaian Kompensansi mempunyai kriteria valid untuk 10 pernyataan dengan memiliki nilai rhitung $> 0,248$, Hal ini menunjukkan bahwa 10 pernyataan dinyatakan valid.

3).Pengendalian Internal (X3)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal X3

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.667	0.248	Valid
2	0.777	0.248	Valid
3	0.718	0.248	Valid
4	0.771	0.248	Valid
5	0.680	0.248	Valid

6	0.766	0.248	Valid
7	0.768	0.248	Valid
8	0.776	0.248	Valid
9	0.744	0.248	Valid
10	0.652	0.248	Valid
11	0.741	0.248	Valid
12	0.724	0.248	Valid
13	0.716	0.248	Valid

Sumber : Data yang diolah,2025

Berdasarkan tabel IV.6, menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal mempunyai kriteria valid untuk 13 pernyataan dengan memiliki nilai rhitung $> 0,248$, Hal ini menunjukkan bahwa 13 pernyataan dinyatakan valid.

4). Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Y

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Y

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.698	0.248	Valid
2	0.853	0.248	Valid
3	0.751	0.248	Valid
4	0.707	0.248	Valid
5	0.635	0.248	Valid
6	0.718	0.248	Valid
7	0.783	0.248	Valid
8	0.736	0.248	Valid
9	0.708	0.248	Valid
10	0.666	0.248	Valid
11	0.703	0.248	Valid
12	0.557	0.248	Valid

Sumber : Data yang diolah,2025

Berdasarkan tabel IV.7, menunjukkan bahwa variabel pencegahan kecurangan mempunyai kriteria valid untuk 12 pernyataan

dengan memiliki nilai rhitung $> 0,248$, Hal ini menunjukkan bahwa 12 pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas terhadap pertanyaan-pertanyaan yang valid, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan ketepatan, keakuratan, dan konsisten dalam mengungkapkan gejala tertentu, Untuk mengetahui tingkat reliabilitas dalam penelitian menggunakan *Cronbach's Alpha*, jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrument dinyatakan *reliable*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Batas	Keterangan
X1	0.874	0.6	Realiabel
X2	0.853	0.6	Realiabel
X3	0.927	0.6	Realiabel
Y	0.966	0.6	Realiabel

Sumber : Data yang diolah,2025

Berdasarkan Tabel IV.8, menunjukkan bahwa uji reliabilitas masing- masing variabel dengan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.

5. Hasil Analisis Deskriptif Data

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari minimum, nilai maksimum, sum, mean, standar deviasi dan variabel masing-masing variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu gcg (X1) yang terdiri dari 13 butir pertanyaan, kesesuaian kompensasi (X2) yang terdiri dari 10 butir pertanyaan, Pengendalian Internal (X3) yang terdiri dari 13 butir pertanyaan dan Pencegahan Kecurangan (Y) yang terdiri dari 12 butir pertanyaan. Berikut hasil analisis kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	64	49.00	65.00	57.9219	4.63357
X2	64	30.00	50.00	42.7812	4.75918
X3	64	39.00	65.00	57.9063	5.47351
Y	64	45.00	60.00	53.3125	4.69676
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Data yang diolah,2025

Berdasarkan tabel IV.9, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari variabel X1 adalah 57.9219 variabel X2 menghasilkan rata-rata (*mean*) sebesar 42.7812 , variabel X3 menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 57.9063 variabel Y menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 53.3125.

1) Variabel *Good corporate governance*

Variabel gcg (X1) berjumlah 13 pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator dengan masing-masing indikator pertanyaan dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4. 10 Hasil Uji Deskriptif Variabel *Good Corporate Governance* X1

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
X1	64	3.00	5.00	4.4375	.55990	
X2	64	3.00	5.00	4.4688	.53359	
X3	64	4.00	5.00	4.5156	.50371	
X4	64	3.00	5.00	4.4688	.53359	
X5	64	3.00	5.00	4.5000	.56344	
X6	64	3.00	5.00	4.4219	.58567	
X7	64	3.00	5.00	4.5156	.56322	
X8	64	4.00	5.00	4.5781	.49776	
X9	64	3.00	5.00	4.4687	.61641	
X10	64	3.00	5.00	4.3906	.65749	
X11	64	3.00	5.00	4.2812	.70076	
X12	64	3.00	5.00	4.4062	.52610	
X13	64	3.00	5.00	4.4688	.53359	
TOTAL	64	49.00	65.00	57.9219	4.63357	
Valid N (listwise)	64					

Sumber : Data yang diolah,2025

Bersasarkan tabel IV.10 menunjukkan bahwa indikator variabel gcg (X1) yaitu berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah keseluruhan nilai indikator pertanyaan jumlah meannya 57.9219 dan std deviation 4.6335

2) Variabel kesesuaian kompensasi

Variabel kesesuaian kompensasi (X2) berjumlah 10 pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator dengan masing-masing indikator pertanyaan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Deskriptif Variabel kesesuaian kompensansi X2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	64	3.00	5.00	4.0938	.72853
X2.2	64	3.00	5.00	4.2344	.58397
X2.3	64	3.00	5.00	4.2656	.62341
X2.4	64	3.00	5.00	4.4062	.60994
X2.5	64	3.00	5.00	4.5156	.56322
X2.6	64	2.00	5.00	4.2187	.88135
X2.7	64	2.00	5.00	4.3281	.73581
X2.8	64	3.00	5.00	4.2813	.72306
X2.9	64	3.00	5.00	4.1406	.70973
X2.10	64	3.00	5.00	4.2969	.72768
TOTAL	64	30.00	50.00	42.7812	4.75918
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Data yang diolah,2025

Berdasarkan tabel IV.11, menunjukkan bahwa indikator variabel kesesuaian kompensansi (X2) yaitu berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah keseluruhan nilai indikator pertanyaan jumlah meannya 42.7812 dan std deviation 4.75918

3) Variabel pengendalian internal

Variabel pengendalian internal (X3) berjumlah 13 pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator dengan masing-masing indikator pertanyaan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Deskriptif Variabel Pengendalian Internal X3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	64	2.00	5.00	4.3125	.63932
X3.2	64	3.00	5.00	4.4219	.58567
X3.3	64	3.00	5.00	4.5000	.59094
X3.4	64	3.00	5.00	4.5156	.56322
X3.5	64	3.00	5.00	4.5469	.53243
X3.6	64	3.00	5.00	4.3906	.58056
X3.7	64	3.00	5.00	4.4375	.61399
X3.8	64	3.00	5.00	4.4375	.58757
X3.9	64	3.00	5.00	4.4531	.53243
X3.10	64	3.00	5.00	4.4844	.64222
X3.11	64	3.00	5.00	4.4688	.56256
X3.12	64	3.00	5.00	4.5000	.53452
X3.13	64	3.00	5.00	4.4375	.61399
TOTAL	64	39.00	65.00	57.9063	5.47351
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Data yang diolah,2025

Berdasarkan tabel IV.12, menunjukkan bahwa indikator variabel pengendalian internal (X3) yaitu berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah keseluruhan nilai indikator pertanyaan jumlah meannya 57.9063 dan std deviation 5.47531.

4) Variabel pencegahan kecurangan (*Fraud*)

Variabel pencegahan kecurangan (Y) berjumlah 12 pertanyaan yang terdiri dari 3 indikator dengan masing-masing indikator pertanyaan dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4. 13 Hasil Uji Deskriptif Variabel Pencegahan *Fraud Y*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	64	3.00	5.00	4.3594	.62659
Y2	64	3.00	5.00	4.4219	.55791
Y3	64	4.00	5.00	4.5313	.50297
Y4	64	3.00	5.00	4.4531	.53243
Y5	64	3.00	5.00	4.4531	.58905
Y6	64	3.00	5.00	4.4219	.55791
Y7	64	3.00	5.00	4.4375	.53080
Y8	64	3.00	5.00	4.4844	.53429
Y9	64	3.00	5.00	4.4219	.58567
Y10	64	3.00	5.00	4.4531	.53243
Y11	64	3.00	5.00	4.4219	.55791
Y12	64	3.00	5.00	4.4531	.58905
TOTAL	64	45.00	60.00	53.3125	4.69676
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Data yang diolah,2025

Bersasarkan tabel IV.13,menunjukkan bahwa indikator variabel pencegahan kecurangan (Y) yaitu berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah keseluruhan nilai indikator pertanyaan jumlah meannya 53.3125 dan std deviation 4.69676

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak, Nilai regresi yang baik ialah berdistribusi normal, pengujian dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, Jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data bisa dikatakan normal, Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.76662765
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.038
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.611
Asymp. Sig. (2-tailed)		.850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel IV.14, menunjukkan bahwa nilai asymp Sig (2-tailed) adalah 0,850 yang berarti nilai tersebut sudah lebih besar dari signifikan 0,05, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam regresi ini berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi dalam model regresi dalam penelitian ini

2) Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model, Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat, uji ini digunakan dengan nilai toleransi $> 0,10$ dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) $< 10,00$, Moderasi regresi yang baik harusnya tidak terjadi antara variabel bebasnya atau tidak terjadi multikoleniaritas.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.134	4.836		.441	.661		
	X1	.549	.094	.542	5.818	.000	.667	1.499
	X2	.074	.065	.090	1.128	.264	.908	1.102
	X3	.292	.077	.341	3.795	.000	.717	1.394

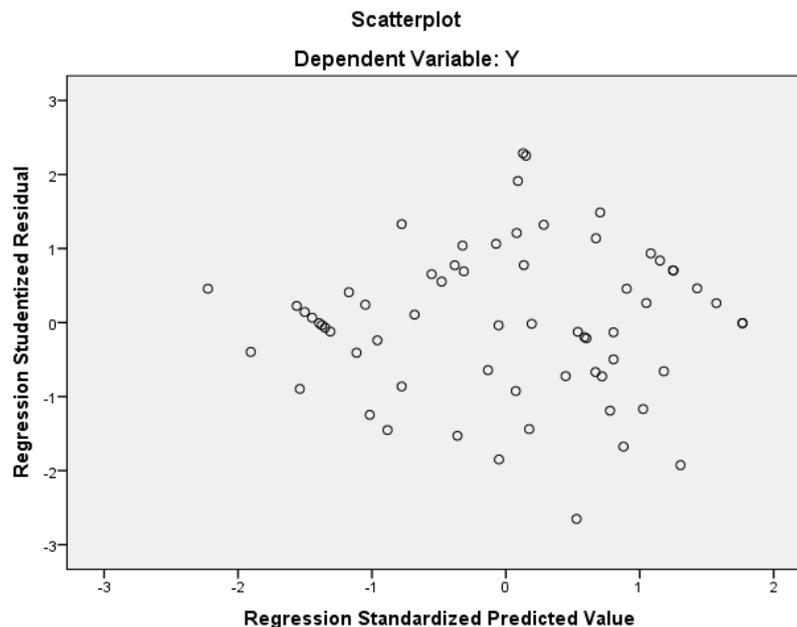
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel IV.15, menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas antar variabel bebas menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul suatu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut heterokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heterokedastisitas, uji heterokedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan model, dapat dilihat



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau tidak terjadinya heterokedastisitas

d.Pengujian Hipotesis

1)Uji koefisien Determinasi (R²)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variabel terkait yang diterangkan oleh variabel bebas, Hasil perhitungan R² dapat dilihat pada output model *summary*, Pada kolom R² dapat diketahui berupa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi Koefiesien

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.636	2.83495

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel IV.16 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,653 atau 65,3%. Hasil ini berarti 65,3% yang artinya kontribusi *Good Corporate Governance* (X1) Kesesuaian Kompensansi (X2) dan Pengendalian Internal (X3) sedangkan sisanya 34,7% (100% - 65,3%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar model pada penelitian ini.

2). Uji Simultan (f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh antar variabel *Good Corporate Governance* (X1) kesesuaian Kompensansi (X2) dan Pengendalian Internal (X3) terhadap variabel Pencegahan Kecurangan (Y) secara bersama-sama atau simultan, hasil uji hipotesis pada uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	907.534	3	302.511	37.640	.000 ^b
Residual	482.216	60	8.037		
Total	1389.750	63			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel IV.17,dapat dilihat nilai F hitung nilai signifikan F menunjukkan bahwa F hitung sebesar 37,640 > F tabel sebesar 2.52 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 artinya Ho ditolak dan Ha diterima

3. Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel,(X1), (X2) dan (X3) terhadap variabel (Y) secara parsial, Hasil uji hipotesis pada uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.134	4.836		.441	.661
X1	.549	.094	.542	5.818	.000
X2	.074	.065	.090	1.128	.264
X3	.292	.077	.341	3.795	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 20 pada tabel IV.18 diperoleh hasil regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2.134 + 0,549 X_1 + 0,074 X_2 + 0,292 X_3 + e$$

Pada persamaan diatas menunjukkan pengaruh pengendalian internal transparansi terhadap pencegahan kecurangan.

Adapun arti koefisien regresi tersebut adalah:

- a. Nilai konstanta 2.134 yang artinya jika *pada Good Corporate Governance* (X1) dan Kesesuaian Kompenasasi (X2) Pengendalian Internal (X3) nilainya adalah 0, maka Pencegahan Kecurangan (Y) sebesar 2.134
- b. Koefisien regresi variabel *Good Corporate Governance* (X1) terhadap Pencegahan Kecurangan sebesar 0,549 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Pengendalian Internal mengalami kenaikan 1% maka pencegahan kecurangan akan meningkat sebesar 0,549,.
- c. Koefisien regresi variabel Kesesuaian Kompensasi (X2) terhadap Pencegahan Kecurangan sebesar 0,074 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Pengendalian Internal mengalami penurunan 1% maka pencegahan kecurangan akan menurun sebesar 0,074.
- d. Koefisien regresi variabel Pengendalian Internal (X3) terhadap Pencegahan Kecurangan sebesar 0,292 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan Pengendalian Internal mengalami kenaikan

1% maka pencegahan kecurangan akan meningkat sebesar 0.292.

Berdasarkan Tabel IV.18, menunjukkan bahwa nilai Ttabel dengan taraf nyata (α) = 5% atau $df = n-k-1$ (64-3-1) sebesar 1,670.

- a. Pengaruh *Good Corporate Governance* (X1) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y) nilai signifikan t hitung pada variabel *good corporate governace* menunjukkan bahwa t hitung sebesar 5.818 > t tabel sebesar 1.670 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.
- b. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi (X2) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y) nilai signifikan t hitung pada variabel kesesuaian kompensasi dengan nilai signifikan menunjukkan bahwa t hitung sebesar 1.128 > t tabel sebesar 1.670 dengan tingkat signifikan 0.264 > 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, Hasil ini didukung dengan nilai signifikan 0,264 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa Kesesuaian Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.
- c. Pengaruh Pengendalian Internal (X3) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y) nilai signifikan t variabel pengendalian internal dengan nilai signifikan menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3.795 < t tabel sebesar 1.670 dengan tingkat signifikan 0.05 > 0,05 artinya H_0

ditolak dan H_a diterima. Hasil ini didukung dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya semakin naik pengendalian internal maka akan semakin meningkat pencegahan

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Good corporate governance*, Kesesuaian Kemampuan dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*), Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompetensi, Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap pencegah kecurangan, namun pada kesesuaian kompetensi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa *Good Corporate Governance* telah menjalankan perannya, namun pada Kesesuaian Kompetensi masi banyak para karyawan yang belum puas dengan hasil kompensasi yang di berikan oleh Perumda Tirta Musi, menerapkan dan mengefektifkan Pengendalian Internal Upaya dalam mencegah terjadinya kecurangan pada Perumda Tirta Musi Palembang. Hal ini terlihat dari

tanggapan responden mengenai jawaban yang terdapat di kuesioner *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal.

Hal ini sejalan dengan Hadi Samanto (2022) Kesesuaian kompensasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan akuntansi. Kompensasi seringkali disebut penghargaan dan dapat didefinisikan sebagai setiap bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi (Panggabean, 2002 dalam Friskila, 2016). Dengan kompensasi yang sesuai, kecurangan akuntansi dapat berkurang. Individu diharapkan telah mendapatkan kepuasan dari kompensasi tersebut dan tidak melakukan perilaku curang dalam akuntansi untuk memaksimalkan keuntungan pribadi.

Kompensasi menurut Rivai (2018) adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Kompensasi merupakan alasan utama mengapa kebanyakan orang mencari pekerjaan, Namun tidak sesuai dengan Sari, Yuniarta & Adiputra (2015) yang mengatakan faktor lain yang dapat memicu terjadinya kecurangan adalah tekanan pada karyawan umumnya muncul karena kompensasi yang tidak sesuai.

Dewi (2017) Karyawan akan melakukan kecurangan karena ketidakpuasan dengan kompensasi. Pengendalian internal adalah satu faktor yang dapat mencegah terjadinya kecurangan atau *fraud*. Peranan dari pengendalian internal tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya yang ada di

perusahaan (Farochi and Nugroho, 2022). Dalam mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan di sektor perbankan, sebuah bank harus mempunyai pengendalian internal yang baik. Peranan dari pengendalian internal tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya yang ada di perusahaan.

Semakin berkembangnya suatu organisasi, maka tugas manajemen untuk mengendalikan organisasi menjadi semakin berat agar tujuan yang telah ditetapkan top manajemen dapat dicapai, keamanan harta organisasi terjamin dan kegiatan operasi bisa dijalankan secara efektif dan efisien, manajemen perlu mengadakan struktur pengendalian intern yang baik dan efektif mencegah kecurangan (Betri, 2020:246).

Hasil penelitian Nurul Hutami Ningsih dkk (2022), Yenti Yumala Dewi (2024) dan Nadia Octaviani (2024), menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan yang artinya pengendalian internal penting dalam suatu perusahaan karena akan mempengaruhi pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Fahmullah, dkk (2022) dan Luh Tusna Darmayanti, dkk (2024) hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Good Corporate Governance*, kesesuaian kompensasi, dan

pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*)

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa H1 *good corporate governance* diterima, yang artinya berpengaruh secara signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan. Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, hal ini terlihat dari tanggapan responden mengenai *good corporate governance* yang terdiri dari beberapa *indikator good corporate governance*, yaitu : *akuntabilitas, responsibilitas, transparansi, fairness, dan independensi*. Dilihat dari hasil rata-rata jawaban responden banyak menjawab setuju dan sangat setuju Artinya, *good corporate governance* dalam Perumda Tirta Musi Palembang tersebut sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah orang-orang yang bekerja di posisi penting, yaitu pada bagian direktur dan manajer dalam perusahaan.

Karena direktur dan manajer memiliki peran penting dalam perusahaan, sehingga mereka dapat dengan mudah memantau berbagai laporan yang ada, baik itu laporan keuangan maupun laporan operasional. Sehingga dengan adanya pengawasan yang baik, perusahaan dapat memantau segala bentuk penyimpangan dan dapat segera diperbaiki. Maka dapat disimpulkan bahwa Perumda Tirta Musi

Palembang memiliki *good corporate governance* yang baik untuk mencegah terjadinya kecurangan

Kecurangan (*fraud*) juga dapat di cegah dengan adanya *good corporate governance*. Adanya praktik – praktik tertentu yang tidak sehat ini akan menyebabkan terjadinya kecurangan (*fraud*). Menurut Rima (2018) *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas maupun efisiensi ekonomis yang meliputi dengan serangkaian hubungan antara ketua koperasi, pengurus koperasi, pengawasan koperasi, para pemilik modal, dan *stakeholders* lainnya. *Good corporate governance* (GCG) disini juga dapat memberikan struktur yang memfasilitasi suatu penentuan sasaran-sasaran dari suatu koperasi itu dan sebagai sarana teknik memonitoring kerja.

Penerapan *good corporate governance* dalam suatu kinerja perusahaan merupakan kunci sukses perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan hal ini membuat dapat bersaing dengan baik dalam bisnis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) terkait dengan pengaruh pencegahan kecurangan (*fraud*) pada Koperasi: Eksplorasi implementasi *good corporate governance* dan nilai – nilai kearifan lokal, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa adanya upaya dalam penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan terjadinya kecurangan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Sugiman (2017) menunjukkan bahwa sejalan dengan teori keagenan yang merupakan landasan bagi *good corporate governance*, manajemen dalam suatu bisnis ataupun organisasi harus dikendalikan dengan mematuhi undang-undang yang relevan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia Destiyana (2020) pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) di. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farochi & Nugroho (2022) pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Menunjukkan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa *good corporate governance* akan mengurangi resiko penyalahgunaan atau kecurangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Prasinta (2012) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

3. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*)

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa H2 kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan *fraud*. Jika sebuah perusahaan memberikan kompensasi yang tidak sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku maka kesesuaian kompensasi tidak akan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Perumda Tirta Musi Palembang, dengan adanya jawaban dari responden melalui kuisioner menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mendorong kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh, yaitu adanya faktor lain seperti jabatan atau gaya hidup, meskipun kompensasi yang diberikan oleh Perumda Tirta Musi sudah mencukupi, hal itu tidak menjamin gaya hidup yang sama antar para karyawan yang bekerja. Jadi, dapat di Tarik kesimpulan bahwa variabel kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada perusahaan.

Kompensasi merupakan pemberian imbalan jasa yang layak dan adil kepada karyawan kerana mereka telah memberikan dedikasi mereka dalam menjalankan tugasnya untuk pencapaian dari organisasi ataupun perusahaan yang mereka tempati. Selain itu kompensasi juga dapat diartikan sebagai upah atau gaji yang didapatkan oleh karyawan ataupun pekerja dari perusahaan dimana tempat mereka bekerja. Salah satu faktor yang dapat

memengaruhi hasil ini adalah perbedaan dalam jabatan yang dimiliki oleh karyawan. Karyawan yang memiliki jabatan lebih tinggi seperti mungkin memiliki akses lebih besar terhadap sumber daya dan informasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan tindakan kecurangan.

Meskipun mereka mendapatkan kompensasi yang layak. Sebaliknya, karyawan dengan jabatan yang lebih rendah mungkin lebih terikat pada prosedur dan pengawasan ketat yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan, meskipun mereka juga memperoleh kompensasi yang sesuai. Dalam hal ini, jabatan tampaknya berperan lebih besar dalam mencegah kecurangan daripada sekadar kesesuaian kompensasi.

Tekanan dan rasionalisasi: Menurut teori *fraud pentagon*, kecurangan dapat dipengaruhi oleh tekanan dan rasionalisasi. Gaya hidup: Kompensasi yang tinggi belum tentu dapat mencukupi kehidupan sehari-hari seseorang karena tingkat gaya hidup dan kebutuhan setiap orang berbeda-beda. Motivasi, peluang, dan rasionalisasi: Model *Fraud Triangle* Model menguraikan tiga kondisi yang menyebabkan Tindakan *fraud* terjadi lebih tinggi dalam pekerjaan. Pengendalian internal: Pelaksanaan pengendalian *intern* yang baik akan meningkatkan cara kerja manajemen sehingga kecurangan atau *fraud* dapat dihindari.

Hasil penelitian Novitasari dan Kusumastuti (2021) menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anlilua dan Rusmita (2023) bahwa variabel Kesesuaian Kompensasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan terhadap pencegahan kecurangan. Adhivinna dan Agustin (2021) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

4. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*)

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan H3 pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini disebabkan karena terdapat banyak responden yang menjawab setuju dan sangat setuju mengenai pengendalian internal dan menyebabkan adanya pengaruh antara pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan di Perumda Tirta Musi Palembang menunjukkan bahwa pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan sudah sangat efektif. Hal ini disebabkan karena terdapat banyak responden menjawab setuju dan sangat setuju pada setiap indikator pengendalian internal. Rata-rata responden bekerja > 5 tahun, sehingga rata-rata responden tersebut telah memahami mengenai pengendalian internal tersebut sudah efektif dan dilaksanakan secara baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Perumda Tirta Musi Palembang memiliki sistem pengendalian internal yang baik untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Pengendalian internal adalah satu faktor yang dapat mencegah terjadinya kecurangan atau *fraud*. Peranan dari pengendalian internal tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya yang ada di perusahaan (Faroichi & Nugroho, 2022). Dalam mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan di sektor perbankan, sebuah bank harus mempunyai pengendalian internal yang baik. Peranan dari pengendalian internal tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya yang ada di perusahaan.

Semakin berkembangnya suatu organisasi, maka tugas manajemen untuk mengendalikan organisasi menjadi semakin berat agar tujuan yang telah ditetapkan top manajemen dapat dicapai, keamanan harta organisasi terjamin dan kegiatan operasi bisa dijalankan secara efektif dan efisien, manajemen perlu mengadakan struktur pengendalian *intern* yang baik dan efektif mencegah kecurangan (Betri, 2020:246)..

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nyoria (2021) dan Megawati & Reskino (2023) dengan hasil penelitian Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Anggoe dan Reskino (2023) dan Indra Firmansyah (2020) dengan hasil penelitian bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Suginam (2017) bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Kondisi

ini memperlihatkan bahwa keberhasilan *fraud* tidak seluruhnya hanya ditentukan oleh pengendalian internal.

Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bhima dkk (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian yang dilakukan Chairul (2020) menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui bagaimanakah pengaruh *good corporate governance*, kesesuaian kompensasi, dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara Bersama-sama pengaruh *good corporate governance* dan pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), namun pada kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).
2. *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).
3. Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).
4. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada PERUMDA Tirta Musi Kota Palembang untuk lebih mengefektifkan dan menerapkan *good corporate governance*, kesesuaian kompensasi dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi dan diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoe, M. and Reskino, R. (2023) ‘Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi’, *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), pp. 31–50. Available at: <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15818>.
- Anggraeni, N.M., Sailawati, S. and Malini, N.E.L. (2021) ‘Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan’, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1), pp. 85–92. Available at: <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4613>.
- Anjani Herawati, T. and Purnamasari, P. (2022) ‘Pengaruh Perilaku Etis Karyawan dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)’, *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), pp. 1081–1085. Available at: <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.3169>.
- B. Romney, M., & John, P. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*.
- Bambang arianton SE.MA, M.Ak., A. (2015) *Akuntansi forensik dan audit investigatif*.
- Beno, J., Silen, A.. and Yanti, M. (2022a) ‘good corporate governance dalam perspektif ajaran islam sebagai ijtihad mencegah korupsi’, *Braz Dent J.*, 33(1), pp. 1–12.
- Beno, J., Silen, A.. and Yanti, M. (2022b) ‘Pengaruh Auditor Internal pengendalian internal dan whistleblowing system terhadap pencegahan kecurangan’, *Aimayani*, 53(1), pp. 11-20.
- Betri. (2022). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi (Edisi 1)*. Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Destiyana, A., Yassarah, F.S. and Machdar, N.M. (2024) ‘Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud’, *InisiatifJurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), pp. 27–39. Available at: <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2528>.
- Dewi, P.I.S. (2021) ‘Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)’, *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), pp. 1–11.
- Dewi, P.I.S. and Adiputra, I.M.P. (2022) ‘Pengaruh Kesesuaian

Kompensasi, Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud', *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), pp. 1–7.

Detiksumbagsel. (22 juni 2023) Kejati Sumatera Selatan menetapkan 3 tersangka terkait akuisisi usaha di PT Bukit Asam. Ketiganya disebut merugikan negara Rp 100 miliar.

<https://search.app/rKqmgBuAVSFukoR6>

Farochi, M.F.F. and Nugroho, A.H.D. (2022) 'Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(1), pp. 86–92. Available at: <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i1.46071>.

Fazli, M., Ratnawati, V. and Nasir, A. (2023) 'Pengaruh Asimetri Informasi, Budaya Organisasi dan Implementasi Good Governance terhadap Kecurangan Akuntansi', *Owner*, 7(2), pp. 1237–1248. Available at: <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1345>.

Firnanda, R. *et al.* (2019) 'Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi', *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, (October 2019),p.2.Available at: <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5779>.

Hakim, A.R. and Muhdi, M. (2020) 'Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Smk Swasta Di Wilayah Timur Kabupaten Pematang', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), pp. 105–115. Available at: <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.9354>.

Herlita, S. and Bayunitri, B.I. (2021) 'pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (Studi Kasus pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung)', *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 7(1), pp. 1805–1830.Available at: <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.628>.

Intan, S. (2021) 'kesesuaian kompensasi dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi Empiris Pada PT Sari Lembah Subur Pelalawan , Riau Tahun 2021) SKRIPSI Oleh : Nama : Sustina Intan Dwi Kurnia'.

Isnaini Asiati, D., Fitriah, W., Nurrahmi, M., & Choiriyah. (2019). Palembang. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Noerfikri Palembang.

Kamila, Z., Hartanto, R. and Maemunah, M. (2024) 'Pengaruh Kejujuran dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan', *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), pp. 75–81. Available at: <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11860>.

- Kecurangan, P., Pada, F. and Bumn, B. (2021) 'Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap', 2(1), pp. 2–5.
- Kholmi, M. and Nizzam Zein Susadi, M. (2021) 'Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report', *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 11(1), pp. 129–138. Available at: <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>.
- Kusumayadi, D. (2021) 'Determinasi Kompensasi, Motivasi, Stres, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia)', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), pp. 216–224. Available at: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.392>.
- Ladewi, Y., & Mizan. (2020). *Pengantar Akuntansi 1* (Edisi Keenam). Palembang. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ladewi, Y., & Welly. (2023). Palembang. *Metodologi Penelitian Akuntansi* (edisi perdana). Noerfikri Palembang.
- Liputan6.com (30 agustud 2019) Salah satu oknum pegawai di PDAM Tirta Musi Palembang diduga melakukan korupsi dengan memanipulasi data pembayaran tagihan pelanggan.
<https://www.liputan6.com/amp/4050355/tipikor-usut-kasus-dugaan-korupsi-perusahaan-air-daerah-di-palembang>
- Melati, S. and Herlina, H. (2021) 'Analisis Potensi Bahaya (Unsafe Action & Unsafe Condition) Dan Pengendalian Risiko Di Proyek Konstruksi Manggarai "Main Line 1" Phase II Nindya Citra Kharisma KSO Jakarta Selatan', *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 8(30), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.56014/jphi.v8i30.322>.
- Mufidah, M. and Masnun, M. (2021) 'Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), p. 519. Available at: <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.408>.
- Nahari, U. and Kusuma, K. (2023) 'Pengaruh Internal Control, Good Public Governance, Budaya Organisasi, Tekanan Target, Kompensasi dan Arogansi terhadap Pencegahan Fraud', *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(3), pp. 195–209. Available at: <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v3i3.650>.
- Nurfadhilah, H. (2022) 'Evaluasi Kinerja Dan Kompensasi Di Perusahaan', (April). Available at: <https://www.researchgate.net/profile/Hesti-Nurfadillah->

2/publication/361148324_evaluasi_kinerja_dan_kompensasi_di_perusahaan/links/629f79c5a3fe3e3df8651b86/evaluasi-kinerja-dan-kompensasi-di-perusahaan.pdf.

- Nurgroho, F. siti (2020) 'Pengaruh penerapan good corporate governance (gcg) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei)', 3(1), pp. 147–175.
- Rahmawati, Y., Kuntadi, C. and Pramukty, R. (2023) 'Literature Review: Pengaruh Integritas, Profesionalisme Auditor Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan', *Jurnal Economina*, 2(6), pp. 1475–1486. Available at: <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.638>.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Pustakabarupess.
- Sulpiani Pandari (2021) 'Jurnal Manajemen , Ekonomi dan Bisnis pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada pt . Asera tirta posidonia palopo sulpiani pandari fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palopo', *pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada pt. Asera tirta posidonia palopo Sulpiani*, 5(14), pp. 164–188.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1 ed.). Bandung. Alfabeta Bandung.
- Sunaryo, K. (2019) 'Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi', *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), pp. 71–84. Available at: <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16031>.
- Susanto, Y. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*. Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung. Alfabeta.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Wiratna Sujarwati. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Yogyakarta.kompas.com. (26 juli 2024) "Fakta di Balik Kasus Korupsi Rp 8 M Dana Pensiun PDAM Semarang, Eks Dirut Tersangka", <https://yogyakarta.kompas.com/read/2024/07/26/072951278/fakta-di-balik-kasus-korupsi-rp-8-m-dana-pensiun-pdam-semarang-eks-dirut>.

LAMPIRAN

Kuesioner

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : 7 (Tujuh) Berkas

Kepada Yth. Bapak/Ibu Responden

di-

tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (Skripsi) sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi dari universitas muhammadiyah Palembang maka dengan ini saya:

Nama : Mutiara Ramadanti

Nim : 222021037

Jurusan/Prodi : Akuntansi/S1 Akuntansi

bermaksud melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian kompensasi, Dan Pengendalian internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)”.

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan objektif sesuai dengan petunjuk pengisian. Identitas Bapak/Ibu sebagai responden tidak akan saya publikasikan, pencantuman nama semata-mata hanya upaya penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.

Atas kerja sama, bantuan, dan kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Mutiara Ramadanti

DATA RESPONDEN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Identitas Responden

1. Nama.....(Tidak Wajib)
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : <25 40-50
 25-40 >50
4. Pendidikan terakhir : SMA S1 S3
 D3 S2
5. Jabatan : Direksi Manajer Bagian Keuangan
 Satuan Pengawasan Internal
 Sumber Daya Manusia
6. Lama Bekerja : <2 tahun 2-5 tahun >5 tahun

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum memulai untuk menjawabnya
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar

Keterangan :

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tidak Setuju (TS)
- Netral (N)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

KUISIONER PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (*FRAUD*)

1. *Good Corporate Governance*

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)						
1	Setiap unit telah mengetahui visi, misi dan tujuan terbentuknya Perumda Tirta Musi Palembang					
2	Uraian tugas setiap unit telah ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari terbentuknya Perumda Tirta Musi Palembang					
3	Pertanggungjawaban kinerja dilaporkan dan dievaluasi dengan baik					
Responsibilitas (<i>Responsibility</i>)						
4	Setiap unit mengetahui dan memahami seluruh peraturan yang berlaku pada Perumda Tirta Musi Palembang					
5	Setiap unit menerapkan sistem tata nilai dan budaya yang dianut pada Perumda Tirta Musi Palembang					
6	Pimpinan dan setiap bagian bekerja sesuai dengan standar operasional, prosedur dan ketentuan yang berlaku					
7	Setiap unit kerja menghindari pengelolaan yang menimbulkan kerugian perusahaan					
Transparansi (<i>Transparency</i>)						
8	Setiap unit terbuka dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan					
9	Setiap unit menyampaikan laporan keuangan dan kinerja					
Fairness						

10	Perlakuan adil kepada seluruh unit dalam perusahaan PDAM Tirta musi Palembang					
11	Pengembangan dan hubungan kerja pada setiap unit dilakukan dengan memperhatikan hak dan kewajiban secara adil dan wajar					
Independensi (<i>Independency</i>)						
12	Keputusan setiap unit terlepas dari kepentingan pihak yang merugikan Perumda Tirta musi Palembang					
13	Proses pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif untuk kepentingan Perumda Tirta musi Palembang					

Sumber : (*Luh Tusna Putri Darmayanti,2024*)

2. Kesesuaian Kompensasi

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Gaji						
1	Gaji yang karyawan terima sesuai dengan beban tugas yang diberikan dan dikerjakan					
2	Pembayaran gaji pokok, tunjangan dan bonus yang dilakukan pada Perumda Tirta musi Palembang tidak pernah terlambat					
3	Gaji yang diterima perbulan dapat menjamin kebutuhan pangan keluarga					
Insentif						
4	Hasil kerja yang telah saya lakukan dihargai oleh pimpinan Perumda Tirta musi Palembang					
5	Insentif yang diberikan sesuai dengan hasil kerja					
6	Perumda Tirta Musi Palembang tempat saya bekerja memberikan insentif kepada karyawan					
Tunjangan						

7	Tunjangan yang diberikan dan diperoleh sesuai dengan jabatan dan hasil kerja					
8	Perumda Tirta Musi Palembang memberikan tunjangan Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan kinerja, transportasi, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, dan tunjangan keselamatan sesuai dengan ketentuan yang membantu dan memenuhi kebutuhan					
Fasilitas						
9	Perusahaan menyediakan fasilitas jaminan kesehatan untuk seluruh karyawan					
10	Fasilitas kantor (seragam kerja, tempat parkir, kantin, tempat ibadah, peralatan kerja) lengkap dan memadai					

Sumber : (Sulpiani Pandari, 2021)

3. Pengendalian internal

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)						
1	Penerapan tanggung jawab Perumda Tirta Musi Palembang dirasakan penting					
2	Perumda Tirta Musi Palembang memiliki struktur organisasi, pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tertulis dan jelas					
3	Perumda Tirta Musi Palembang memiliki standar operasional prosedur yang rinci dan jelas					
Penilaian Resiko (<i>Risk Assessment</i>)						
4	Perumda Tirta Musi Palembang, bila laporan keuangan diterbitkan maka otoritas transaksi harus dilaksanakan dan bukti pendukung harus disertakan					

5	Perumda Tirta musi Palembang menentukan tujuan organisasi yang jelas agar penilaian risiko masing-masing tujuan dapat dilakukan					
6	Identifikasi masalah dan kendala dalam kinerja sangat diperhatikan oleh Perumda Tirta musi Palembang					
Prosedur Pengendalian						
7	Terdapat pemisahan tugas dan wewenang antar fungsi dalam Perumda Tirta musi Palembang					
8	Semua transaksi tercatat dengan baik dan ada pengawasan pada Perumda Tirta musi Palembang					
9	Dilakukan pencatatan aset secara berkala					
Komunikasi dan Informasi (<i>Information and Communication</i>)						
10	Informasi dan komunikasi antar setiap unit di Perumda Tirta musi Palembang kami telah berjalan dengan baik					
11	Arsip dokumen disimpan pada tempat yang aman seperti bebas dari api dan banjir					
Pemantauan (<i>Monitoring</i>)						
12	Di Perumda Tirta musi pemantauan prosedur atas aktivitas operasional selalu dilakukan					
13	Evaluasi atas aktivitas operasional untuk menilai pelaksanaan pengendalian internal (misalnya, derajat keamanan kas, persediaan dan asset lainnya) dilakukan secara terus menerus					

Sumber : (Luh Tusna Putri Darmayanti, 2024)

4. Pencegahan Kekurangan

No.	Pernyataan	STS	S	N	S	SS
Mengurangi “ Tekanan” situasional yang menyebabkan penipuan						
1	Perusahaan tempat Anda bekerja menghindari tekanan eksternal yang mungkin menggoda karyawan untuk membuat data yang menyesatkan					
2	Perusahaan tempat Anda bekerja menghilangkan hambatan operasional yang menghambat kinerja keuangan eksternal seperti hambatan modal kerja.					
3	Perusahaan tempat Anda bekerja menetapkan prosedur akuntansi yang jelas dan seragam.					
4	Perusahaan tempat anda bekerja telah menciptakan lingkungan yang baik. Lingkungan yang bekerja dengan menghargai kinerja kerja.					
Mengurangi “ peluang” terjadinya penipuan						
5	Perusahaan tempat Anda bekerja telah meningkatkan pengendalian baik dalam desain struktur pengendalian maupun dalam penerapannya.					
6	Perusahaan tempat Anda bekerja dengan cermat memantau transaksi bisnis & hubungan pribadi.					
7	Perusahaan tempata anda bekerja telah menjaga catatan personal yang akurat dan melakukan pengujian latar belakang karyawan baru.					
8	Adanya sanksi tegas dan tidak pandang bulu terhadap pelaku penipuan					
9	Adanya sistem penilaian kinerja yang adil.					
Mengurangi “pembenaran” melakukan <i>fraud</i> dengan memperkuat integritas pribadi karyawan						
10	Adanya aturan tentang perilaku jujur dan tidak jujur perilaku harus didefinisikan dalam kebijakan					
11	Pemimpin diperusahaan anda telah memberikan					

	contoh perilaku jujur yang mereka inginkan					
12	Sudah ada aturan sanksi yang tegas dan jelas apabila terjadi penyimpangan terhadap aturan bagi pelakunya.					

Sumber : (Windi Yulian Maulida, 2021)

Lampiran Data Interval X1

4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	
2.598	4.333	2.596	4.333	4.001	2.471	2.480	1.000	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	43.422
2.598	4.333	2.596	2.791	2.504	1.000	2.480	1.000	3.716	3.608	2.204	2.884	4.333	36.048
4.101	4.333	2.596	2.791	2.504	3.938	3.977	2.604	2.291	3.608	3.515	4.438	2.791	43.488
4.101	4.333	2.596	2.791	2.504	2.471	3.977	2.604	3.716	2.237	3.515	2.884	1.000	38.730
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	1.000	2.291	2.237	3.515	4.438	4.333	45.093
2.598	2.791	1.000	2.791	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	1.000	2.204	4.438	2.791	37.849
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	41.814
2.598	2.791	1.000	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	2.237	2.204	2.884	2.791	39.075
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	49.493
2.598	4.333	2.596	2.791	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	2.791	44.907
4.101	2.791	2.596	4.333	1.000	2.471	2.480	1.000	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	40.382
4.101	2.791	2.596	4.333	4.001	2.471	3.977	2.604	2.291	2.237	1.000	4.438	4.333	41.173
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	3.938	3.977	1.000	1.000	2.237	2.204	2.884	4.333	33.257
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	49.493
4.101	4.333	1.000	4.333	2.504	2.471	2.480	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	43.436
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	2.291	2.237	1.000	2.884	4.333	42.629
2.598	4.333	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	2.604	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	33.189
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	2.471	2.480	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	2.791	44.988
4.101	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	41.850
2.598	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	47.990
2.598	2.791	1.000	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	2.237	2.204	2.884	2.791	39.075
4.101	4.333	1.000	2.791	2.504	2.471	1.000	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	40.415
2.598	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	47.990
4.101	4.333	2.596	2.791	4.001	3.938	3.977	2.604	1.000	2.237	3.515	4.438	4.333	43.864
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	1.000	2.884	4.333	45.425
2.598	2.791	2.596	4.333	4.001	2.471	3.977	2.604	3.716	3.608	2.204	1.000	2.791	38.690
4.101	4.333	1.000	4.333	4.001	1.000	3.977	2.604	3.716	3.608	2.204	4.438	4.333	43.648
1.000	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	39.190
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	1.000	2.204	4.438	4.333	45.574
2.598	2.791	1.000	2.791	4.001	2.471	2.480	1.000	2.291	1.000	1.000	2.884	2.791	29.099
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	1.000	3.716	2.237	2.204	2.884	2.791	42.111
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	49.493
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	1.000	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	28.572
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	4.333	31.585
2.598	2.791	2.596	2.791	2.504	2.471	2.480	2.604	2.291	2.237	3.515	2.884	2.791	34.555
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	2.471	3.977	1.000	3.716	3.608	3.515	2.884	2.791	43.327
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	30.043
1.000	1.000	1.000	2.791	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	2.791	38.380
4.101	2.791	2.596	4.333	4.001	3.938	2.480	2.604	3.716	3.608	3.515	2.884	4.333	44.902
4.101	2.791	1.000	1.000	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	29.754
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	1.000	2.884	4.333	45.425
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	30.043
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	30.043
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	1.000	2.884	4.333	45.425
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	1.000	1.000	2.291	1.000	1.000	2.884	2.791	26.122
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	1.000	4.438	4.333	46.978
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	1.000	1.000	2.204	2.884	2.791	27.514
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	2.604	1.000	1.000	3.515	4.438	4.333	33.525
4.101	4.333	2.596	2.791	1.000	2.471	2.480	2.604	3.716	3.608	3.515	2.884	2.791	38.892
2.598	2.791	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	46.448
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	30.043
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	1.000	2.884	2.791	28.839
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	1.000	2.291	3.608	2.204	2.884	2.791	42.058
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	30.043
4.101	2.791	1.000	4.333	4.001	2.471	2.480	1.000	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	41.787
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	1.000	2.291	3.608	2.204	2.884	2.791	42.058
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	4.333	31.585
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	3.938	3.977	2.604	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	34.611
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	30.043
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	30.043
2.598	2.791	1.000	2.791	2.504	2.471	2.480	1.000	2.291	2.237	2.204	2.884	2.791	30.043
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	49.493
4.101	4.333	2.596	4.333	4.001	3.938	3.977	2.604	3.716	3.608	3.515	4.438	4.333	49.493

Lampiran data interval x2

Successive Interval										
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
3.396	4.521	4.643	2.581	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	40.364
3.396	4.521	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	30.492
4.901	4.521	4.643	4.072	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	43.360
3.396	2.990	4.643	2.581	3.184	2.853	2.951	3.887	3.020	3.791	33.297
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
1.987	2.990	1.723	2.581	3.184	2.853	2.951	3.887	3.020	1.000	26.177
3.396	4.521	3.141	1.000	3.184	2.853	1.855	3.887	1.801	1.000	26.639
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	4.521	4.643	2.581	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	40.364
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	4.521	4.643	2.581	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	40.364
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	4.521	3.141	4.072	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	40.352
3.396	4.521	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	30.492
4.901	4.521	3.141	4.072	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	41.858
3.396	2.990	1.723	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	1.801	2.420	26.326
3.396	4.521	3.141	4.072	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	40.352
3.396	2.990	3.141	2.581	4.551	4.263	1.855	3.887	3.020	1.547	31.231
4.901	4.521	4.643	4.072	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	43.360
1.987	2.990	3.141	1.000	3.184	2.853	1.855	3.887	4.438	2.420	27.754
3.396	4.521	4.643	2.581	1.987	2.853	2.951	3.887	3.020	3.791	33.631
4.901	4.521	3.141	4.072	4.551	2.853	2.951	3.887	4.438	3.791	39.106
4.901	2.990	4.643	2.581	4.551	4.263	4.293	2.425	3.020	2.420	36.087
1.987	2.990	3.141	4.072	4.551	4.263	1.855	3.887	4.438	3.791	34.974
1.987	2.990	3.141	2.581	4.551	4.263	4.293	2.425	3.020	2.420	31.670
3.396	4.521	3.141	4.072	4.551	4.263	2.951	3.887	4.438	3.791	39.011
3.396	2.990	4.643	2.581	3.184	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	37.466
3.396	2.990	3.141	4.072	3.184	4.263	4.293	3.887	3.020	3.791	36.037
3.396	2.990	4.643	4.072	3.184	4.263	4.293	1.000	3.020	2.420	33.281
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
4.901	4.521	4.643	4.072	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	43.360
4.901	4.521	4.643	4.072	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	43.360
1.987	4.521	4.643	4.072	1.987	4.263	1.855	3.887	4.438	3.791	35.444
4.901	4.521	4.643	4.072	4.551	2.853	2.951	3.887	4.438	3.791	40.609
3.396	2.990	4.643	4.072	1.987	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	37.760
1.987	4.521	3.141	4.072	1.987	4.263	1.855	3.887	4.438	3.791	33.941
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	1.000	2.951	2.425	3.020	1.547	26.235
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	3.887	3.020	2.420	30.423
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
4.901	4.521	4.643	4.072	4.551	1.700	4.293	3.887	4.438	3.791	40.797
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
1.987	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	3.887	4.438	3.791	31.803
1.000	2.990	3.141	4.072	3.184	4.263	1.000	2.425	4.438	3.791	30.304
4.901	2.990	4.643	4.072	3.184	2.853	4.293	2.425	4.438	3.791	37.591
3.396	4.521	4.643	2.581	1.987	1.700	2.951	3.887	1.801	3.791	31.259
3.396	1.000	3.141	4.072	4.551	2.853	4.293	2.425	1.000	1.000	27.731
4.901	2.990	3.141	2.581	4.551	2.853	4.293	2.425	3.020	3.791	34.546
3.396	4.521	4.643	2.581	1.987	1.700	2.951	3.887	4.438	2.420	32.524
3.396	4.521	3.141	2.581	1.987	4.263	4.293	2.425	4.438	3.791	34.836
3.396	2.990	1.000	1.000	1.000	1.700	1.000	2.425	3.020	1.000	18.531
3.396	1.516	3.141	4.072	4.551	2.853	2.951	1.000	3.020	2.420	28.919
3.396	2.990	1.723	4.072	4.551	2.853	4.293	3.887	3.020	3.791	34.576
3.396	2.990	3.141	4.072	3.184	2.853	2.951	2.425	4.438	3.791	33.241
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	2.853	2.951	2.425	3.020	2.420	28.961
3.396	2.990	3.141	2.581	3.184	1.000	1.855	1.000	1.801	2.420	23.368
4.901	4.521	4.643	4.072	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	43.360
4.901	4.521	4.643	4.072	4.551	4.263	4.293	3.887	4.438	3.791	43.360

Lampiran Data Interval Y

Successive Interval												
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	47.869
3.770	4.127	1.000	4.359	3.887	2.620	2.838	4.308	3.938	4.359	4.127	1.000	40.332
3.770	4.127	1.000	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	2.815	2.620	2.425	41.760
2.357	2.620	1.000	4.359	3.887	4.127	2.838	4.308	2.471	2.815	1.000	2.425	34.207
2.357	2.620	2.597	2.815	3.887	4.127	2.838	2.768	2.471	4.359	4.127	3.887	38.852
3.770	2.620	2.597	4.359	3.887	4.127	2.838	2.768	1.000	2.815	4.127	2.425	37.332
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	38.803
3.770	4.127	2.597	4.359	2.425	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	46.407
3.770	4.127	2.597	4.359	2.425	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	2.425	44.945
2.357	2.620	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	37.430
3.770	4.127	2.597	2.815	3.887	2.620	4.385	4.308	3.938	2.815	4.127	3.887	43.276
2.357	2.620	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	2.471	2.815	4.127	3.887	41.939
1.000	2.620	1.000	2.815	2.425	1.000	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	26.798
3.770	2.620	2.597	4.359	3.887	2.620	2.838	2.768	3.938	4.359	4.127	3.887	41.770
3.770	4.127	2.597	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	3.938	4.359	4.127	3.887	40.270
3.770	4.127	2.597	2.815	2.425	2.620	4.385	2.768	2.471	2.815	2.620	3.887	37.299
2.357	2.620	2.597	2.815	1.000	4.127	2.838	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	38.973
2.357	2.620	1.000	2.815	3.887	2.620	4.385	4.308	3.938	4.359	2.620	2.425	37.335
3.770	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	3.887	32.650
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	3.887	38.759
1.000	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	2.768	2.471	4.359	4.127	3.887	42.092
3.770	2.620	1.000	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	44.766
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	47.869
2.357	4.127	2.597	4.359	3.887	2.620	2.838	4.308	3.938	4.359	4.127	1.000	40.517
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	47.869
1.000	2.620	1.000	2.815	3.887	4.127	2.838	4.308	2.471	2.815	2.620	3.887	34.389
2.357	4.127	2.597	4.359	2.425	2.620	4.385	4.308	1.000	4.359	2.620	3.887	39.044
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	47.869
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	2.620	2.425	44.901
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	47.869
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	1.000	1.000	2.471	2.815	2.620	1.000	24.744
2.357	4.127	2.597	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	32.878
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	4.308	2.471	2.815	2.620	2.425	31.315
3.770	4.127	2.597	2.815	1.000	2.620	4.385	4.308	3.938	4.359	2.620	3.887	40.426
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	37.295
3.770	2.620	2.597	4.359	3.887	2.620	4.385	4.308	3.938	1.000	2.620	3.887	39.992
2.357	1.000	1.000	2.815	2.425	1.000	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	26.534
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	47.869
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	47.869
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	47.869
1.000	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	4.359	4.127	3.887	34.287
1.000	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	4.359	4.127	3.887	32.930
2.357	2.620	1.000	1.000	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	2.815	4.127	3.887	38.451
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	2.425	46.407
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
1.000	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	1.000	2.425	26.798
2.357	4.127	2.597	2.815	2.425	4.127	2.838	2.768	3.938	2.815	2.620	2.425	35.852
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
2.357	2.620	1.000	4.359	3.887	2.620	4.385	2.768	3.938	2.815	2.620	3.887	37.257
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	47.869
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
2.357	4.127	2.597	2.815	2.425	4.127	4.385	4.308	2.471	4.359	2.620	2.425	39.015
2.357	2.620	1.000	2.815	2.425	2.620	2.838	2.768	2.471	2.815	2.620	2.425	29.775
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	47.869
3.770	4.127	2.597	4.359	3.887	4.127	4.385	4.308	3.938	4.359	4.127	3.887	47.869

Lampiran Identitas Responden

Responden	data oridinal				data interval			
	X1	X2	X3	Y	X1	X2	X3	Y
1	61	48	52	60	43.422	40.364	32.93423	47.86923
2	56	45	58	55	36.048	30.492	42.07304	40.33222
3	61	48	60	56	43.488	43.360	45.18736	41.76004
4	58	46	56	51	38.73	33.297	39.01987	34.20718
5	62	46	60	54	45.093	28.961	44.68973	38.85246
6	57	47	60	53	37.849	28.961	44.65707	37.33233
7	60	37	51	54	41.814	28.961	31.41892	38.803
8	58	50	60	59	39.075	28.961	44.89005	46.40708
9	65	45	60	58	49.493	26.177	45.10412	44.94493
10	62	46	62	53	44.907	26.639	47.66048	37.43038
11	59	44	58	57	40.382	28.961	41.93271	43.27556
12	59	46	56	56	41.173	28.961	38.69909	41.93926
13	54	46	52	46	33.257	40.364	32.93423	26.79755
14	65	46	61	56	49.493	28.961	46.18602	41.77002
15	61	44	61	55	43.436	28.961	46.23106	40.27034
16	60	42	58	53	42.629	40.352	41.75667	37.29934
17	54	48	61	54	33.189	30.492	46.13899	38.97291
18	62	46	65	53	44.988	41.858	52.1278	37.33494
19	60	45	58	50	41.85	26.326	42.08299	32.64975
20	64	44	58	54	47.99	40.352	41.78788	38.75894
21	58	41	60	56	39.075	31.231	44.64349	42.09164
22	59	41	57	58	40.415	43.360	40.41932	44.76591
23	64	47	57	60	47.99	27.754	40.37393	47.86923
24	61	45	59	55	43.864	33.631	44.07478	40.51664
25	62	47	65	60	45.425	39.106	52.1278	47.86923
26	58	44	58	51	38.69	36.087	41.72526	34.38893
27	61	45	61	54	43.648	34.974	46.08402	39.04398
28	58	39	65	48	39.19	31.670	52.1278	29.77491
29	62	47	65	60	45.574	39.011	52.1278	47.86923
30	51	35	52	48	29.099	37.466	32.93423	29.77491
31	60	50	65	58	42.111	36.037	52.1278	44.90087
32	65	48	65	60	49.493	33.281	52.1278	47.86923
33	51	35	52	45	28.572	28.961	32.93423	24.74385
34	53	33	53	50	31.585	28.961	34.32487	32.87823
35	55	38	52	49	34.555	28.961	32.93423	31.31545
36	61	46	60	55	43.327	43.360	44.97792	40.42567
37	52	39	52	48	30.043	43.360	32.93423	29.77491
38	58	44	50	53	38.38	35.444	30.14917	37.29487
39	62	45	56	55	44.902	40.609	39.51522	39.99197
40	52	36	39	46	29.754	37.760	13.72326	26.53422

41	62	47	65	60	45.425	33.941	52.1278	47.86923
42	52	38	52	48	30.043	28.961	32.93423	29.77491
43	52	37	52	48	30.043	26.235	32.93423	29.77491
44	62	47	65	60	45.425	30.423	52.1278	47.86923
45	49	36	51	45	26.122	28.961	31.46356	25.25863
46	63	48	65	60	46.978	40.797	52.1278	47.86923
47	50	37	65	51	27.514	28.961	52.1278	34.28699
48	54	45	52	50	33.525	31.803	33.41411	32.92998
49	58	44	61	54	38.892	30.304	46.00593	38.45085
50	63	45	56	59	46.448	37.591	38.81656	46.40708
51	52	38	52	48	30.043	31.259	32.93423	29.77491
52	51	39	52	48	28.839	27.731	32.93423	29.77491
53	60	42	53	48	42.058	34.546	34.47578	29.77491
54	52	39	56	46	30.043	32.524	38.95001	26.79755
55	60	30	65	52	41.787	34.836	52.1278	35.85177
56	60	42	53	48	42.058	18.531	34.47578	29.77491
57	53	41	62	53	31.585	28.919	47.6638	37.25656
58	55	47	65	60	34.611	34.576	52.1278	47.86923
59	52	35	52	48	30.043	33.241	32.93423	29.77491
60	52	40	60	48	30.043	28.961	44.69637	29.77491
61	52	40	60	54	30.043	28.961	44.81474	39.01496
62	52	35	52	48	30.043	23.368	32.93423	29.77491
63	65	50	65	60	49.493	43.360	52.1278	47.86923
64	65	50	65	60	49.493	43.360	52.1278	47.86923

Lampiran Uji Validitas XI

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	total
p1	Pearson Correlation	1	.580**	.478**	.404**	.196	.149	.225	.212	.317*	.391**	.135	.299*	.355**	.577**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.121	.239	.074	.092	.011	.001	.288	.016	.004	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p2	Pearson Correlation	.580**	1	.677**	.493**	.360**	.263*	.337*	.329*	.330*	.414**	.152	.264*	.267*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.036	.007	.008	.008	.001	.232	.035	.033	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p3	Pearson Correlation	.478**	.677**	1	.618**	.475**	.434**	.503*	.375*	.389*	.489**	.224	.205	.259*	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.002	.000	.075	.104	.038	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p4	Pearson Correlation	.404**	.493**	.618**	1	.681**	.421**	.501*	.339*	.528*	.468**	.076	.261*	.439**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.001	.000	.006	.000	.000	.552	.037	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p5	Pearson Correlation	.196	.360**	.475**	.681**	1	.553**	.626*	.368*	.369*	.242	.033	.257*	.264*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.121	.003	.000	.000		.000	.000	.003	.003	.054	.794	.040	.035	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p6	Pearson Correlation	.149	.263*	.434**	.421**	.553**	1	.678*	.457*	.197	.187	.100	.259*	.221	.597**
	Sig. (2-tailed)	.239	.036	.000	.001	.000		.000	.000	.120	.140	.432	.039	.080	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p7	Pearson Correlation	.225	.337**	.503**	.501**	.626**	.678**	1	.506*	.306*	.305*	.072	.237	.180	.664**
	Sig. (2-tailed)	.074	.007	.000	.000	.000	.000		.000	.014	.014	.570	.060	.154	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p8	Pearson Correlation	.212	.329**	.375**	.339**	.368**	.457**	.506*	1	.457*	.325**	.265*	.410*	.270*	.643**
	Sig. (2-tailed)	.092	.008	.002	.006	.003	.000	.000		.000	.009	.034	.001	.031	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p9	Pearson Correlation	.317*	.330**	.389**	.528**	.369**	.197	.306*	.457*	1	.648**	.295*	.331*	.241	.660**
	Sig. (2-tailed)	.011	.008	.002	.000	.003	.120	.014	.000		.000	.018	.007	.055	.000

p10	Pearson Correlation	.391**	.414**	.489**	.468**	.242	.187	.305*	.325*	.648*	1	.424*	.314*	.380**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.054	.140	.014	.009	.000		.000	.011	.002	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p11	Pearson Correlation	.135	.152	.224	.076	-.033	.100	.072	.265*	.295*	.424**	1	.550*	.155	.422**
	Sig. (2-tailed)	.288	.232	.075	.552	.794	.432	.570	.034	.018	.000		.000	.221	.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p12	Pearson Correlation	.299*	.264*	.205	.261*	.257*	.259*	.237	.410*	.331*	.314*	.550*	1	.546**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.016	.035	.104	.037	.040	.039	.060	.001	.007	.011	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p13	Pearson Correlation	.355**	.267*	.259*	.439**	.264*	.221	.180	.270*	.241	.380**	.155	.546*	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.004	.033	.038	.000	.035	.080	.154	.031	.055	.002	.221	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
total	Pearson Correlation	.577**	.663**	.743**	.756**	.649**	.597**	.664*	.643*	.660*	.684**		N	64	64
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

p10	Pearson Correlation	.211	.495**	.543*	.572**	.233	.429**	.388**	.379**	.672**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.093	.000	.000	.000	.064	.000	.002	.002	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Total	Pearson Correlation	.515**	.599**	.675*	.677**	.566**	.637**	.667**	.578**	.709**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

p13	Pearson	.334*													
	Correlatio	*	.337**	.279*	.283*	.283*	.391**	.414*	.521*	.423*	.471*	.504*	.490*	1	.616*
	n														
total	Sig. (2-	.007	.007	.026	.024	.024	.001	.001	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	tailed)														
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
total	Pearson	.728*													
	Correlatio	*	.719**	.682**	.710**	.710**	.746**	.728*	.749*	.642*	.800*	.738*	.787*	.616**	1
	n														
total	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	tailed)														
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Uji Validitas Y

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	total
p1	Pearson Correlation	1	.558*	.543**	.551**	.369**	.377**	.474**	.420*	.532*	.313*	.422**	.283*	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.002	.000	.001	.000	.012	.001	.024	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p2	Pearson Correlation	.558**	1	.716**	.522**	.375**	.490**	.546**	.475*	.515*	.522**	.388**	.230	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.067	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p3	Pearson Correlation	.543**	.716*	1	.569**	.353**	.546**	.543**	.386*	.359*	.450**	.490**	.407*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.004	.000	.000	.002	.004	.000	.000	.001	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p4	Pearson Correlation	.551**	.522*	.569**	1	.651**	.522**	.523**	.444*	.344*	.384**	.362**	.195	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.005	.002	.003	.122	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p5	Pearson Correlation	.369**	.375*	.353**	.651**	1	.520**	.473**	.401*	.403*	.195	.375**	.222	.636**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.004	.000		.000	.000	.001	.001	.122	.002	.077	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p6	Pearson Correlation	.377**	.490*	.546**	.522**	.520**	1	.546**	.528*	.370*	.415**	.439**	.327*	.718**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.001	.000	.008	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p7	Pearson Correlation	.474**	.546*	.543**	.523**	.473**	.546**	1	.696*	.520*	.411**	.385**	.524*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.002	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p8	Pearson Correlation	.420**	.475*	.386**	.444**	.401**	.528**	.696**	1	.605*	.500**	.422**	.351*	.736**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.001	.004	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p9	Pearson Correlation	.532**	.515*	.359**	.344**	.403**	.370**	.520**	.605*	1	.497**	.515**	.311*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.005	.001	.003	.000	.000		.000	.000	.012	.000

	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p10	Pearson Correlation	.313*	.522*	.450**	.384**	.195	.415**	.411**	.500*	.497*	1	.682**	.347*	.672**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.002	.122	.001	.001	.000	.000		.000	.005	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p11	Pearson Correlation	.422**	.388*	.490**	.362**	.375**	.439**	.385**	.422*	.515*	.682**	1	.472*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.003	.002	.000	.002	.001	.000	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
p12	Pearson Correlation	.283*	.230	.407**	.195	.222	.327**	.524**	.351*	.311*	.347**	.472**	1	.556**
	Sig. (2-tailed)	.024	.067	.001	.122	.077	.008	.000	.004	.012	.005	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
total	Pearson Correlation	.700**	.748*	.748**	.717**	.636**	.718**	.785**	.736*	.713*	.672**	.706**	.556*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Uji Reabilitas X1,X2,X3 dan Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	13

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	13

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	12

Lampiran Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	64	49.00	65.00	57.9219	4.63357
X2	64	30.00	50.00	42.7812	4.75918
X3	64	39.00	65.00	57.9063	5.47351
Y	64	45.00	60.00	53.3125	4.69676
Valid N (listwise)	64				

Lampiran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.76662765
	Absolute	.076
Most Extreme Differences	Positive	.038
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.611
Asymp. Sig. (2-tailed)		.850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

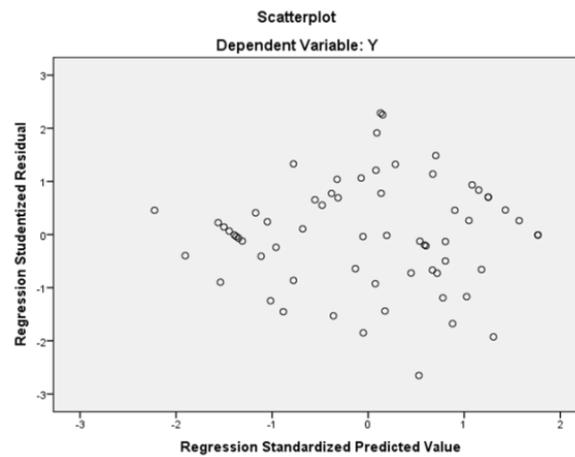
Lampiran Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.134	4.836		.441	.661		
X1	.549	.094	.542	5.818	.000	.667	1.499
X2	.074	.065	.090	1.128	.264	.908	1.102
X3	.292	.077	.341	3.795	.000	.717	1.394

a. Dependent Variable: Y

Lampiran Uji Heteroskedastisitas



Lampiran Uji Berganda dan T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.134	4.836		.441	.661
X1	.549	.094	.542	5.818	.000
X2	.074	.065	.090	1.128	.264
X3	.292	.077	.341	3.795	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	907.534	3	302.511	37.640	.000 ^b
Residual	482.216	60	8.037		
Total	1389.750	63			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Lampiran Determinasi Koefisien**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.636	2.83495

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513 022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

No : 100325120805-222021037

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mutiara Ramadanti
 NIM : 222021037
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Alamat : F.Trikoyo Kec.Tugumulyo Kab.Musirawas Sumatera Selatan
 Wisuda : Ke-78

Telah melunasi seluruh pembayaran Uang BPP dari Semester Pertama sampai dengan Semester Terakhir Ganjil/Genap tahun 2024/2025. Demikian Surat Keterangan ini dipergunakan untuk mengikuti Ujian Komprehensif, Daftar Wisuda dan pengambilan Ijazah di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Mengetahui
 Kepala Biro Keuangan

Palembang, 12 Maret 2025
 Bagian BPP



Rizky Puspita Sari, S.E., M.Si

Yeni Gustini, M.Kom.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI : INSTITUSI PERGURUAN TINGGI (UMP) Nomor : 1057/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/V/2024 (BAIK SEKALI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) Nomor : 1236/DE/A.5/AR.10/V/2024 (BAIK SEKALI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) Nomor : 3768/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2023 (BAIK SEKALI)
PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL (S1) Nomor : 2648/SK/BAN-PT/Ak.P/S/VII/2023 (BAIK)

Website : feb.um-palembang.ac.id

Email : humas.feb@um-palembang.ac.id

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Fax. (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKI SKRIPSI

Hari/Tanggal : Selasa, 22 April 2025
Waktu : 08.00 – 12.00
Nama : Mutiara Ramadanti
NIM : 222021037
Program Studi : Akuntansi
Bidang Skripsi : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi
Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance, Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus Pada PERUMDA Tirta Musi Palembang)

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING
SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanggal Persetujuan	Tanda Tangan
1	Fenty Astrina ,S.E.,M.Si	Pembimbing I	6/5/2025	
2	Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si	Pembimbing II	6/5/2025	
3	Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji	6/5/2025	
4	Lis Djuniar, S.E., M.Si	Anggota Penguji I	6/5/2025	
5	Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si	Anggota Penguji II	6/5/2025	

Palembang, Mei 2025

Mengetahui

Tim Pembimbing Program Studi Akuntansi



Mutiara, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0216087201/859190

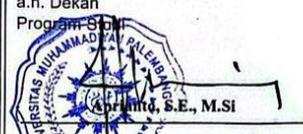
ISLAMI & UNGGUL

000000



NAMA MAHASISWA : Mutiara Ramadanti	PEMBIMBING :
NIM : 222021037	PEMBIMBING I : Fenti Asterina, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	PEMBIMBING II : Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	

NO	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			PEMB I	PEMB II	
1.	22 Oktober 2024	Judul & Kuisioner		e	revisi
2.	7 November 2024	Kuisioner		e	revisi
3.	12 November 2024	Bab 1-3		e	revisi
4.	19 November 2024	Bab 1-3		e	revisi
5.	22 November 2024	Bab 1-3		e	revisi
6.	3 Desember 2024	Bab 1-3		e	Acc
1.	22 Oktober 2024	Bab 1 s/d III	f		Revisi
2.	29 Oktober 2024	Bab 1 s/d III	f		Revisi
3.	26 November 2024	Bab 1 s/d III	f		Revisi
4.	3 Desember 2024	Bab 1 s/d III + Kuisioner	f		Acc Sempurna

Dikeluarkan di Palembang
 Pada Tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Program Studi

 S.E., M.Si

Visi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis :

"Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Yang Berstandar Nasional dan Berbasis Keislaman Tahun 2022"

Visi Program Studi Akuntansi :

"Menjadi Program Studi Yang Menghasilkan Sarjana Akuntansi Berstandar Nasional dan Islami Tahun 2022"



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA MUSI PALEMBANG**

Jl. Rambutan Ujung No. 01, 30 Ilir, Ilir Barat II, 30144
Telp. 0711 355089 - Website : www.tirtamusi.com, E-mail : perumdatirtamusi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 895.6/ 420 /DKL/SDM/PTM/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Palatanhar
NIK : 197205090349
Pangkat/Golongan : Staf Madya Tk. I / D.2
Jabatan : Manager Sumber Daya Manusia

Dengan ini menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIM	Program Studi / Universitas
1.	Mutiara Ramadanti	22 2021 037	Akuntansi

Adalah benar telah selesai melaksanakan Kerja Praktik dan Penelitian di Perusahaan Umum Daerah Tirta Musi Palembang terhitung mulai tanggal 20 November sampai dengan 4 Desember 2024 sesuai dengan Surat Izin Direksi Nomor: 071/387/DKL/SDM/PTM/XI/2024 tanggal 18 November 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 6 Desember 2024

Manager Sumber Daya Manusia
Perumda Tirta Musi Palembang,

Palatanhar, SE., Ak
NIK. 197205090349

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN**

شهادة التوثيق

Sertifikat

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	:	MUTIARA RAMADANTI
NIM	:	222021037
FAKULTAS	:	EKONOMI
PROGRAM STUDI	:	AKUNTANSI

Dinyatakan telah hafal beberapa surat dalam Al-Quran



Palembang,
an. Rektor
Wakil Rektor IV



Dr. H. Suroso PR, M.Pd.I
NB/M/NIDN : 701243/0215057004









SERTIFIKAT
C E R T I F I C A T E
 NOMOR : 2024/CFA.MSMES-VII/ESAS/VI/065

Diberikan kepada :
this is to certify that :

Mutiara Ramadanti

telah sukses mengikuti seluruh pelatihan dan mendapatkan sebutan :
has successfully completed the training and earned designation :

**CERTIFIED FINANCIAL ACCOUNTING
 FOR MSMES (CFA.MSMES)**



PERIODE 28 JUNI - 01 JULI 2024 BATCH VII

PT. ESAS EDUKASI INDONESIA




CEO ESAS MANAGEMENT
 CEO of ESAS Management



Eris Sutrisna, S.pd., M.M., CMT.

No : 1617/I-14/FEB-UMP/II/2025



**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Palembang**

Sertifikat

Diberikan Kepada :

MUTIARA RAMADANTI

Sebagai Peserta
**Pelatihan Aplikasi Manajemen Sitasi dan SPSS
 Yang Diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Palembang
 Semester Ganjil 2024/2025**

Dekan FEB UM Palembang



Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si
 NIDN: 0221036902

 feb.um-palembang.ac.id
  humas.feb@um-palembang.ac.id
  FEBUMPalembang
  feb_umpalembang

BIODATA PENULIS



Nama : Mutiara Ramadanti
NIM : 222021037
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Linggau,06 November 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln.Jend Sudirman,Trikoyo,Tugumulyo
No.Hp : 081540949640
Email : ramadantimutiara@icloud.com
Status : Mahasiswa
Nama Orang Tua :
Ayah : H.Nazarudin
Ibu : Hj.Marina
Riwayat Pendidikan :
SD : SDN 1 F.Trikoyo
SMP : SMP Maarif Tugumulyo
SMA : SMAN 1 Tugumulyo
S1 : Universitas Muhammadiyah Palembang
2021- Sekarang

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) (Studi Kasus pada Perumda Tirta Musi Palembang)

Mutiara Ramadanti¹, Fenty Astrina², Gumulya Sonny Marcel K.³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia
mutiararamadanti.06@icloud.com

Abstract

This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of good corporate governance, compensation appropriateness, and internal control on fraud prevention. This associative research uses primary data from 64 respondents at Perumda Tirta Musi Palembang with a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression, and SPSS version 20. The results show that all variables are valid and reliable. The data meet the classical assumption tests. Partially, good corporate governance and internal control have a significant effect on fraud prevention, while compensation appropriateness does not have a significant effect.

Keywords/Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Compensation Suitability, Internal Control, and Fraud Prevention*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *good corporate governance*, kesesuaian kompensasi, dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) secara parsial dan simultan. Penelitian asosiatif ini menggunakan data primer dari 64 responden di Perumda Tirta Musi Palembang dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, serta SPSS versi 20. Hasil menunjukkan semua variabel valid dan reliabel. Data memenuhi uji asumsi klasik. Secara parsial, *good corporate governance* dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan kompensasi tidak berpengaruh signifikan.

Keywords/Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, kecurangan (*fraud*) menjadi isu serius yang marak terjadi di perusahaan, baik negeri maupun swasta, dan menarik perhatian publik karena dampaknya yang besar. Kecurangan akuntansi dilakukan demi keuntungan pribadi melalui cara ilegal seperti manipulasi data, pemalsuan laporan, dan penyalahgunaan prinsip akuntansi (Kurnia, 2021). Tindakan ini jelas melanggar norma karena merugikan pihak lain (Sari & Husadha, 2020). Kasus kecurangan terus meningkat dan melibatkan banyak karyawan, bahkan mendorong pembentukan lembaga khusus untuk mengatasinya (Marwiyah et al., 2022).

Kecurangan terjadi ketika seseorang memanipulasi fakta untuk keuntungan pribadi. Pencegahan yang efektif mengurangi kerugian akibat kecurangan, dan organisasi harus tegas terhadap pelaku untuk memberi efek jera.

Langkah pencegahan mencakup peningkatan pengawasan oleh manajemen dan penggunaan alat deteksi kecurangan (Betri, 2022: 197; Herlita & Bayunitri, 2021). Salah satu pemicu kecurangan adalah lemahnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik. FCGI dalam Susadi dan Kholmi (2021), menjelaskan bahwa *good corporate governance* mengatur hubungan antar pemangku kepentingan dalam perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) meningkatkan efisiensi pasar, transparansi, dan konsistensi, serta diterapkan di perusahaan swasta dan lembaga publik. Dalam pemerintahan, GCG membangun hubungan partisipatif antara pemerintah dan rakyat serta membantu pengambilan keputusan yang mengurangi kesalahan (Destiyana et al., 2024). Kecurangan akuntansi di Indonesia disebabkan oleh ketidaksesuaian kompensasi, di mana kompensasi yang adil meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan, sehingga mengurangi kecenderungan kecurangan (Hakim & Muhdi, 2019; Kurnia, 2021; Zainal et al., 2018).

Pencegahan kecurangan dapat dilakukan dengan membangun sistem pengendalian internal yang kuat dan konsisten. Pengendalian ini membantu organisasi mencapai tujuan serta mencegah pencurian, penggelapan, dan penyalahgunaan aset. Kecurangan sering terjadi akibat lemahnya pengawasan, kurangnya kejujuran, dan buruknya regulasi. Karakter manusia, seperti kejujuran, juga berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan (Hidayat et al., 2023; Karyono, 2013; Tugiman, 2014).

Penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan dalam hasil terkait faktor-faktor pencegahan kecurangan akuntansi. Silitonga et al (2020) menyatakan bahwa pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh, sedangkan Mita dan Indraswarawati (2021) serta Herawati et al (2022) menyatakan sebaliknya. Penelitian lainnya, seperti Mersa et al (2021), Anggoe & Reskino (2023), Ningsih et al (2022), dan Destiyana et al (2024) menunjukkan pengaruh signifikan pengendalian internal dan *good corporate governance*, namun bertentangan Wahyudi (2020) dan Melati et al (2022). Selain itu, Fitri & Nanda (2024), Faroichi & Nugroho (2022), dan Darmayanti & Darmawan (2024) mendukung pengaruh positif pengendalian internal, kompensasi, dan *good corporate governance*.

Kejati Sumatera Selatan menetapkan tiga tersangka dalam kasus dugaan korupsi akuisisi saham PT Bukit Asam (PTBA) senilai Rp100 miliar, yakni Anung Prasetya, Saiful Islam, dan Tjahyono Imawan. Dua tersangka langsung ditahan. Modus mereka adalah mengakuisisi perusahaan yang tidak layak, sehingga menimbulkan potensi kerugian negara. Akibat kasus ini, saham PTBA turun (Tanjung, 2023). Kasus ini menunjukkan adanya indikasi *fraud* di PTBA, yang umumnya sulit terdeteksi karena adanya peluang kecurangan oleh manajemen. *Fraud* di BUMN sering kali terjadi

karena lemahnya pengendalian internal dan peran audit internal (Andeskara, 2022).

Fenomena kompensasi rendah didorong oleh gaji dan tunjangan PNS yang minim, seperti yang diungkapkan oleh Direktur Gratifikasi KPK, Giri Supradiono, yang menyebutkan bahwa kondisi ini mendorong PNS menerima gratifikasi. Gratifikasi adalah pemberian dalam bentuk uang atau barang kepada pejabat publik dengan tujuan tertentu (Wahyuni, 2016). Salah satu kasusnya terjadi di PDAM Tirta Musi Palembang, di mana seorang pegawai diduga menggelapkan dana sejak 2018, menyebabkan kerugian negara sekitar Rp250 juta (Inge, 2019).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Efriliana, Asisten Manajer Pengawasan Umum di Perumda Tirta Musi, perusahaan telah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), namun masih terdapat pelanggaran, seperti kurangnya tanggung jawab dan transparansi. Salah satu kasusnya adalah manipulasi data pemakaian air oleh pegawai administrasi dan meterisasi demi keuntungan pribadi, yang menunjukkan lemahnya pengawasan internal. Kecurangan ini biasanya dilakukan pegawai lini bawah akibat ketidakpuasan terhadap kompensasi yang tidak seimbang dengan beban kerja. Ronaldi, Manajer SPI, menyebut lemahnya pengendalian internal karena belum mempertimbangkan risiko kecurangan dan kurangnya peran auditor internal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh GCG, kesesuaian kompensasi, dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan, baik secara simultan maupun parsial.

KAJIAN PUSTAKA

A. Agency Theory

Agency theory menurut James dan Meckling dalam Cahyanto dan Manasari (2021) menjelaskan hubungan kerja antara dua pihak, yaitu prinsipal (pemberi wewenang) dan agen (penerima wewenang), dalam bentuk kerja sama yang disebut "*nexus of contract*". Agen diberi kebebasan dalam mengambil keputusan yang menguntungkan prinsipal berdasarkan kontrak yang disepakati. Menurut Tandiontong (2016), *agency theory* digunakan sebagai landasan penelitian ini dengan asumsi bahwa manajemen tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan, sehingga timbul masalah agensi akibat asimetri informasi. Untuk mengatasinya, dibutuhkan auditor independen sebagai pihak penengah.

B. Pencegahan Kecurangan

Pencegahan kecurangan merupakan cara paling efektif untuk mengurangi kerugian, sekaligus memberikan keuntungan bagi perusahaan. Organisasi perlu bertindak tegas terhadap pelaku agar menimbulkan efek jera (Betri, 2022:197). Kecurangan (*fraud*) adalah tindakan disengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi atau

kelompok dengan cara menyesatkan yang merugikan pihak lain (Luthfi et al., 2019).

Menurut Putri dalam Rahma dan Suryono (2024), *fraud* atau kecurangan adalah tindakan penipuan yang disengaja untuk merugikan pihak lain tanpa sepengetahuannya, serta memberi keuntungan bagi pelaku. Kecurangan dapat berupa kebohongan, manipulasi data, penggelapan, hingga penghilangan barang bukti. Oleh karena itu, pencegahan kecurangan penting dilakukan agar perusahaan terhindar dari kerugian. Tindakan pencegahan ini lebih efisien daripada menangani kecurangan yang sudah terjadi, dan perusahaan perlu bersikap tegas terhadap pelaku kecurangan.

Menurut Karyono (2013), kecurangan dapat dicegah melalui tiga cara: (1) Mengurangi tekanan situasional dengan menerapkan prosedur akuntansi yang jelas, lingkungan kerja yang baik, dan sistem pengendalian internal yang efektif; (2) Mengurangi peluang kecurangan melalui pemantauan transaksi, pencatatan yang akurat, sistem penilaian kerja yang adil, pemisahan tugas, dan pemberian tanggung jawab yang tepat; serta (3) Mengurangi pembenaran atas tindakan *fraud* dengan menetapkan aturan perilaku yang tegas serta sanksi yang jelas terhadap pelanggaran.

C. *Good Corporate Governance (GCG)*

Menurut *World Bank*, *Good Corporate Governance (GCG)* adalah seperangkat aturan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan masyarakat. Sementara itu, IICG mendefinisikan GCG sebagai proses pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham tanpa mengabaikan aspek lainnya (Destiyana et al., 2024). Dengan demikian, GCG merupakan tata kelola perusahaan yang bertujuan mengoptimalkan sumber daya dan menciptakan nilai ekonomi jangka panjang secara berkelanjutan (Faroichi & Nugroho, 2022).

Menurut Komite Cadbury dalam Nurhayati (2020), *good corporate governance* adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk menyeimbangkan kewenangan dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Sistem ini mengatur hubungan serta hak dan kewajiban antara pemegang saham, manajemen, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak terkait lainnya (Marwiyah et al., 2022; Novitasari et al., 2020). *Good Corporate Governance (GCG)* adalah prinsip yang mengatur perusahaan untuk mencapai tujuan, meningkatkan kinerja keuangan, dan mengelola hubungan dengan pemegang saham, yang menjadi kunci kesuksesan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang, khususnya bagi perusahaan terbuka.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Tata Kelola Bank Umum mencantumkan lima prinsip dasar *good corporate governance*: a) Akuntabilitas, yaitu tanggung jawab pengelolaan perusahaan secara efektif; b) Responsibilitas, yaitu kepatuhan terhadap prinsip dan peraturan yang berlaku; c) Transparansi, yaitu keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan informasi perusahaan; d) *Fairness*, yaitu perlakuan adil terhadap hak *stakeholder*; e) Independensi, yaitu pengelolaan perusahaan yang bebas dari benturan kepentingan.

D. Kesesuaian Kompensasi

Kompensasi menurut Kennet dalam Damayanti (2023), adalah segala bentuk balas jasa atau ekuivalen yang memengaruhi perilaku karyawan, di mana kompensasi yang tepat dapat mengurangi kecurangan dan memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik. Tujuan kompensasi adalah mendukung strategi perusahaan dan memastikan terciptanya keadilan internal dan eksternal, di mana pekerjaan dihargai secara adil dibandingkan dengan pasar kerja. Namun, tujuan ini terkadang dapat menimbulkan konflik dan memerlukan kompromi (Nurfadillah, 2022).

Kompensasi bertujuan untuk memenuhi kepentingan karyawan, pemerintah, dan masyarakat. Agar tujuan ini tercapai dan memuaskan semua pihak, program kompensasi harus adil, wajar, serta sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan dan konsistensi internal-eksternal (Kusumayadi, 2020). Program ini juga harus menjawab alasan seseorang bekerja dan mengapa ada yang bekerja keras, sementara yang lain biasa-biasa saja. Menurut Thomas H. Stone dalam Suwatno dan Priansa (2013:220), kompensasi adalah pembayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan mereka, sedangkan Edwin dalam Suwatno dan Priansa (2013:220) menyatakan kompensasi adalah imbalan yang layak dan adil untuk karyawan yang berkontribusi pada pencapaian organisasi.

Kompensasi mencakup gaji, tunjangan, fasilitas perumahan, kendaraan, pakaian seragam, dan lainnya yang dapat dinilai dengan uang dan diterima secara tetap. Dari beberapa definisi di atas, secara substansial kompensasi diartikan sebagai segala bentuk imbalan yang diberikan kepada karyawan atas kontribusi mereka dalam pekerjaan. Indikator kompensasi menurut Pandari (2021) meliputi: 1) Upah dan gaji, yaitu bayaran berdasarkan waktu kerja seperti per jam, mingguan, atau bulanan; 2) Insentif, yaitu tambahan penghasilan di luar gaji; 3) Tunjangan, seperti asuransi, pensiun, dan liburan yang ditanggung perusahaan; dan 4) Fasilitas, seperti mobil dinas, parkir khusus, dan akses ke pesawat perusahaan.

E. Pengendalian Internal

Sistem adalah jaringan prosedur yang saling terhubung untuk melaksanakan kegiatan atau mencapai tujuan tertentu. Pengendalian internal merupakan sistem akuntansi yang memadai agar perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi manajemen dan pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan (Marwiyah et al., 2022). Dalam arti sempit, pengendalian internal mencakup pengecekan penjumlahan (*footing* dan *cross footing*), sementara dalam arti luas mencakup semua alat manajerial untuk pengawasan (Ishak & Amalia, 2020).

Menurut Betri (2022:213), penting memahami makna pengendalian intern dalam percakapan sehari-hari. Ia menyebut empat definisi: (1) sebelum September 1992, pengendalian intern dipandang sebagai kondisi untuk mencegah dan memberi efek jera terhadap *fraud*; (2) setelah September 1992 (definisi COSO), sebagai proses yang dirancang oleh manajemen untuk menjamin efisiensi, keandalan keuangan, dan kepatuhan hukum; (3) menurut AICPA (1988), terdiri dari lingkungan pengendalian, sistem akuntansi, dan prosedur pengendalian (SAS No. 53); dan (4) sistem khusus yang dirancang untuk mencegah dan menghalangi *fraud*.

Dari beberapa definisi di atas, penerapan sistem pengendalian internal yang ketat diharapkan mampu memastikan operasional perusahaan berjalan tertib dan efisien, serta keuangan terpantau dengan baik. Efektivitas dan efisiensi menjadi tujuan utama, karena tanpa pengendalian yang baik, dapat terjadi pemborosan sumber daya yang akhirnya mengurangi profitabilitas perusahaan.

Menurut Sujarweni (2015:70), COSO menyebutkan bahwa pengendalian internal terdiri dari lima komponen, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian, yakni sikap manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian.
2. Penilaian Risiko, yaitu kemampuan manajemen mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang dihadapi.
3. Prosedur Pengendalian, mencakup tindakan manajemen seperti penggunaan personil kompeten, pelimpahan tanggung jawab, pemisahan fungsi, dan cuti wajib.
4. Informasi dan Komunikasi, sebagai elemen penting untuk mendukung operasional dan kepatuhan hukum.
5. Pemantauan, yaitu penilaian berkala atau pengamatan terhadap sistem dan perilaku karyawan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian.

F. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mencegah kecurangan (*fraud*) dan mendorong efisiensi ekonomi melalui hubungan yang baik antara pengurus koperasi, pemilik modal, dan pemangku kepentingan (Dasuki, 2018). GCG juga membantu menetapkan tujuan dan memantau kinerja koperasi. Menurut Jalil (2024), GCG mencakup lima prinsip utama: tanggung jawab, transparansi, kemandirian, kewajiban, dan akuntabilitas. Secara umum, GCG mendukung terciptanya pasar yang efisien dan sesuai regulasi, serta terbukti mampu mencegah *fraud* dan meningkatkan daya saing perusahaan.

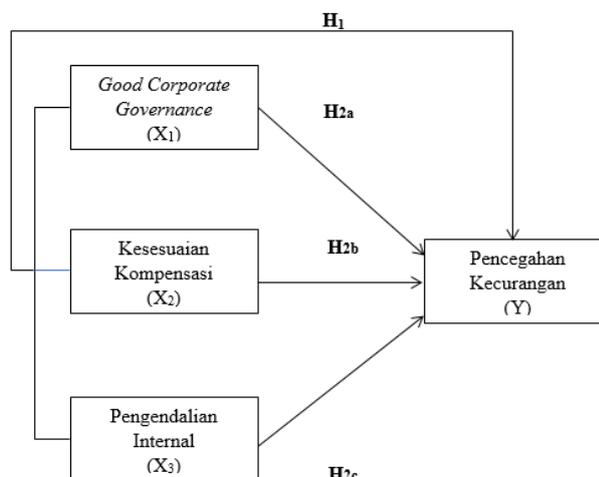
2. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan

Kompensasi adalah imbalan yang adil bagi karyawan atas kontribusinya dalam mencapai tujuan organisasi, termasuk upah atau gaji. Menurut Suwarianti dan Sumadi (2020), kompensasi harus berdasarkan asas keadilan dan sesuai dengan aturan ketenagakerjaan. Martini dalam Dewi dan Adiputra (2022) menyatakan bahwa kompensasi yang tidak sesuai dapat memicu kecurangan. Penelitian Egita dan Mahfiroh (2018) serta Suwarianti dan Sumadi (2020) menunjukkan bahwa kompensasi yang layak dapat mencegah kecurangan akuntansi, termasuk dalam laporan keuangan (Dewi & Adiputra, 2022).

3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Pengendalian internal berperan penting dalam mencegah kecurangan, mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya perusahaan (Faroichi & Nugroho, 2022). Di sektor perbankan, sistem ini krusial untuk mencegah manipulasi laporan keuangan. Seiring perkembangan organisasi, pengendalian yang efektif dibutuhkan agar tujuan tercapai dan aset terlindungi (Betri, 2022:246). Penelitian oleh Ningsih et al (2022), Tanjung (2024), dan Oktaviani & Kuntadi (2024) juga membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :



Sumber: Data Diolah oleh Penulis, 2024

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019:99). Berdasarkan kerangka pemikiran maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Simultan

H₁ : Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

2. Secara Parsial

H_{2a} : Pengaruh *Good Corporate Governance* Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

H_{2b} : Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

H_{2c} : Pengaruh Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

METODE

Hariyati (2020:10-11) membagi penelitian menjadi tiga jenis berdasarkan tujuannya: 1) Deskriptif, untuk mengetahui nilai variabel tanpa perbandingan, 2) Komparatif, untuk membandingkan variabel, dan 3) Asosiatif, untuk menganalisis hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengkaji hubungan antara *good corporate governance*, kesesuaian kompensasi, dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan di PERUMDA Tirta Musi Palembang, Jl. Rambutan Ujung No.1, 30 Ilir, Kec. Ilir Bar. II, Kota Palembang. Penelitian

ini melibatkan 64 responden yang bekerja di Perumda Tirta Musi, yang merupakan bagian dari 587 karyawan perusahaan tersebut. Sampel diambil dengan teknik sampel jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dipilih sebagai responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Tabel 1. Responden Penelitian

No	Perusahaan Perumda Tirta Musi	Jumlah
1.	Direksi	4
2.	Manajer	19
3.	Satuan Pengawasan Internal	7
4.	Sumber Daya Manusia	7
5.	Keuangan	27
Jumlah		64

Sumber: Data Diolah oleh Penulis (2025)

Metode pengumpulan data yang umum digunakan, menurut Sujarweni (2015:118-121), meliputi wawancara, kuesioner, dan observasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data lisan secara mendalam; kuesioner untuk mendapatkan jawaban tertulis dari responden; dan observasi untuk mencatat gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara langsung dan penyebaran kuesioner kepada karyawan Perumda Tirta Musi Palembang.

Menurut Sujarweni (2015:11-12), analisis data dibagi menjadi kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan prosedur statistik atau pengukuran, sementara analisis kualitatif mengelola data seperti tabel, grafik, atau angka dan diuraikan secara logis. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan uji statistik terhadap data kuesioner dan hasilnya dijelaskan secara deskriptif. Teknik yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, kompensasi, dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan, baik secara simultan maupun parsial, dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner untuk mengetahui sejauh mana item tersebut mewakili variabel penelitian. Suatu pertanyaan dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan jumlah responden 64 dan signifikansi 5%, nilai r tabel adalah 0,248. Jika r hitung $<$ 0,248, maka item dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS 20, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel GCG X₁

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.577	0.248	Valid

2	0.663	0.248	Valid
3	0.743	0.248	Valid
4	0.756	0.248	Valid
5	0.649	0.248	Valid
6	0.597	0.248	Valid
7	0.664	0.248	Valid
8	0.643	0.248	Valid
9	0.660	0.248	Valid
10	0.684	0.248	Valid
11	0.422	0.248	Valid
12	0.602	0.248	Valid
13	0.557	0.248	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa variabel GCG mempunyai kriteria valid untuk 13 pernyataan dengan memiliki nilai rhitung > 0,248, Hal ini menunjukkan bahwa 13 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kesesuaian Kompensasi X₂

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.540	0.248	Valid
2	0.633	0.248	Valid
3	0.669	0.248	Valid
4	0.692	0.248	Valid
5	0.573	0.248	Valid
6	0.652	0.248	Valid
7	0.669	0.248	Valid
8	0.609	0.248	Valid
9	0.728	0.248	Valid
10	0.798	0.248	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa variabel Kesesuaian Kompensansi mempunyai kriteria valid untuk 10 pernyataan dengan memiliki nilai rhitung > 0,248, Hal ini menunjukkan bahwa 10 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal X₃

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.667	0.248	Valid
2	0.777	0.248	Valid
3	0.718	0.248	Valid
4	0.771	0.248	Valid
5	0.680	0.248	Valid
6	0.766	0.248	Valid
7	0.768	0.248	Valid
8	0.776	0.248	Valid
9	0.744	0.248	Valid
10	0.652	0.248	Valid
11	0.741	0.248	Valid
12	0.724	0.248	Valid
13	0.716	0.248	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal mempunyai kriteria valid untuk 13 pernyataan dengan memiliki nilai rhitung $> 0,248$, Hal ini menunjukkan bahwa 13 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)
Y

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.698	0.248	Valid
2	0.853	0.248	Valid
3	0.751	0.248	Valid
4	0.707	0.248	Valid
5	0.635	0.248	Valid
6	0.718	0.248	Valid
7	0.783	0.248	Valid
8	0.736	0.248	Valid
9	0.708	0.248	Valid
10	0.666	0.248	Valid
11	0.703	0.248	Valid
12	0.557	0.248	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa variabel pencegahan kecurangan mempunyai kriteria valid untuk 12 pernyataan dengan memiliki nilai rhitung $> 0,248$, Hal ini menunjukkan bahwa 12 pernyataan dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian konsisten, tepat, dan akurat dalam mengungkap gejala tertentu. Pengujian menggunakan *Cronbach's Alpha*, dan jika nilainya $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Batas	Keterangan
X1	0.874	0.6	Realiabel
X2	0.853	0.6	Realiabel
X3	0.927	0.6	Realiabel
Y	0.966	0.6	Realiabel

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa uji reliabilitas masing-masing variabel dengan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.

C. Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data berdasarkan nilai minimum, maksimum, jumlah, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel independen meliputi GCG (X1, 13 butir pertanyaan), kesesuaian kompensasi (X2, 10 butir), dan pengendalian internal (X3, 13 butir), sedangkan variabel dependen adalah pencegahan kecurangan (Y, 12 butir). Berikut hasil analisis kuesioner terhadap variabel-variabel tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	64	49.00	65.00	57.9219	4.63357
X ₂	64	30.00	50.00	42.7812	4.75918
X ₃	64	39.00	65.00	57.9063	5.47351
Y	64	45.00	60.00	53.3125	4.69676
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari variabel X₁ adalah 57.9219 variabel X₂ menghasilkan rata-rata (*mean*) sebesar 42.7812, variabel X₃ menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 57.9063 variabel Y menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 53.3125.

Variabel GCG (X₁) terdiri dari 13 pertanyaan yang mewakili 5 indikator, masing-masing dapat dilihat berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Deskriptif Variabel *Good Corporate Governance* X₁

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	64	3.00	5.00	4.4375	.55990
X2	64	3.00	5.00	4.4688	.53359
X3	64	4.00	5.00	4.5156	.50371
X4	64	3.00	5.00	4.4688	.53359
X5	64	3.00	5.00	4.5000	.56344
X6	64	3.00	5.00	4.4219	.58567
X7	64	3.00	5.00	4.5156	.56322
X8	64	4.00	5.00	4.5781	.49776
X9	64	3.00	5.00	4.4687	.61641
X10	64	3.00	5.00	4.3906	.65749
X11	64	3.00	5.00	4.2812	.70076
X12	64	3.00	5.00	4.4062	.52610
X13	64	3.00	5.00	4.4688	.53359
TOTAL	64	49.00	65.00	57.9219	4.63357
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa indikator variabel GCG (X_1) yaitu berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah keseluruhan nilai indikator pertanyaan jumlah meannya 57.9219 dan Std. Deviation 4.6335.

Variabel kesesuaian kompensasi (X_2) terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup 4 indikator, yang masing-masing dapat dilihat pada daftar berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Deskriptif Variabel Kesesuaian Kompensasi X_2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	64	3.00	5.00	4.0938	.72853
X2.2	64	3.00	5.00	4.2344	.58397
X2.3	64	3.00	5.00	4.2656	.62341
X2.4	64	3.00	5.00	4.4062	.60994
X2.5	64	3.00	5.00	4.5156	.56322
X2.6	64	2.00	5.00	4.2187	.88135
X2.7	64	2.00	5.00	4.3281	.73581
X2.8	64	3.00	5.00	4.2813	.72306
X2.9	64	3.00	5.00	4.1406	.70973
X2.10	64	3.00	5.00	4.2969	.72768
TOTAL	64	30.00	50.00	42.7812	4.75918
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 8, indikator variabel kesesuaian kompensasi (X_2) menunjukkan nilai *mean* 42.7812 dan standar deviasi 4.75918.

Variabel pengendalian internal (X_3) terdiri dari 13 pertanyaan yang mencakup 5 indikator, yang rinciannya sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Deskriptif Variabel Pengendalian Internal X_3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	64	2.00	5.00	4.3125	.63932
X3.2	64	3.00	5.00	4.4219	.58567
X3.3	64	3.00	5.00	4.5000	.59094
X3.4	64	3.00	5.00	4.5156	.56322
X3.5	64	3.00	5.00	4.5469	.53243
X3.6	64	3.00	5.00	4.3906	.58056
X3.7	64	3.00	5.00	4.4375	.61399
X3.8	64	3.00	5.00	4.4375	.58757
X3.9	64	3.00	5.00	4.4531	.53243
X3.10	64	3.00	5.00	4.4844	.64222
X3.11	64	3.00	5.00	4.4688	.56256
X3.12	64	3.00	5.00	4.5000	.53452
X3.13	64	3.00	5.00	4.4375	.61399
TOTAL	64	39.00	65.00	57.9063	5.47351

Valid N (listwise)	64			
-----------------------	----	--	--	--

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 9, indikator variabel pengendalian internal (X_3) menunjukkan nilai rata-rata 57.9063 dan deviasi standar 5.47531.

Variabel pencegahan kecurangan (Y) terdiri dari 12 pertanyaan yang mencakup 3 indikator, seperti yang dijelaskan berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Deskriptif Variabel Pencegahan *Fraud Y*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	64	3.00	5.00	4.3594	.62659
Y2	64	3.00	5.00	4.4219	.55791
Y3	64	4.00	5.00	4.5313	.50297
Y4	64	3.00	5.00	4.4531	.53243
Y5	64	3.00	5.00	4.4531	.58905
Y6	64	3.00	5.00	4.4219	.55791
Y7	64	3.00	5.00	4.4375	.53080
Y8	64	3.00	5.00	4.4844	.53429
Y9	64	3.00	5.00	4.4219	.58567
Y10	64	3.00	5.00	4.4531	.53243
Y11	64	3.00	5.00	4.4219	.55791
Y12	64	3.00	5.00	4.4531	.58905
TOTAL	64	45.00	60.00	53.3125	4.69676
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 10, indikator variabel pencegahan kecurangan (Y) menunjukkan rata-rata nilai 53.3125 dengan standar deviasi 4.69676.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel residual normal. Regresi yang baik memiliki distribusi normal, yang diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi $> 0,05$, data dianggap normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	2.76662765
	Absolute	.076
Most Extreme Differences	Positive	.038
	Negative	-.076

Kolmogorov-Smirnov Z	.611
Asymp. Sig. (2-tailed)	.850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 11, nilai *asymp Sig* (2-tailed) 0,850 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data dalam regresi ini berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada variabel independen yang saling berkorelasi kuat. Uji ini dilakukan dengan nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10,00. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikoleniaritas antar variabel independen.

Tabel 12. Hasil Uji Multikoleniaritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.134	4.836		.441	.661		
	X1	.549	.094	.542	5.818	.000	.667	1.499
	X2	.074	.065	.090	1.128	.264	.908	1.102
	X3	.292	.077	.341	3.795	.000	.717	1.394

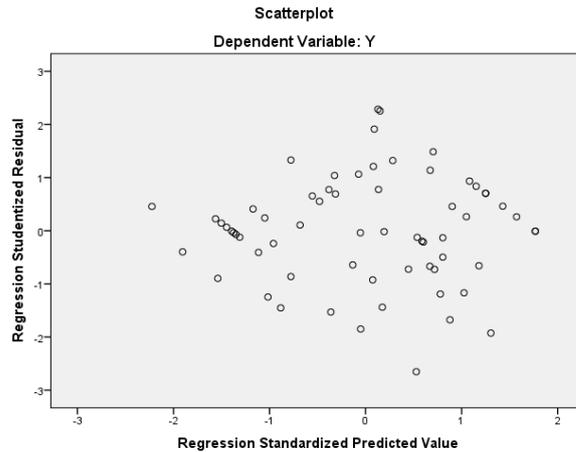
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 12, uji multikoleniaritas antar variabel menunjukkan bahwa tidak ada multikoleniaritas dalam model regresi tersebut.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residu antar pengamatan dalam model regresi, yang menunjukkan adanya heterokedastisitas. Uji ini diterapkan menggunakan model yang sesuai dalam penelitian ini.



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik *ploting* yang terdapat pada gambar dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau tidak terjadinya heterokedastisitas.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Hasil R^2 dapat dilihat pada kolom R^2 di *output model summary*, yang menunjukkan persentase penjelasan variabel bebas terhadap variabel terikat, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Determinasi Koefisien

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.636	2.83495

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 13, nilai *R Square* sebesar 0,653 atau 65,3%, yang menunjukkan kontribusi *Good Corporate Governance* (X_1), *Kesesuaian Kompensasi* (X_2), dan *Pengendalian Internal* (X_3). Sisanya, 34,7%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

2. Uji Simultan (f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel *Good Corporate Governance* (X_1), kesesuaian Kompensansi (X_2), dan Pengendalian Internal (X_3) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y), yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	907.534	3	302.511	37.640	.000 ^b
Residual	482.216	60	8.037		
Total	1389.750	63			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Menurut tabel 14, F hitung (37,640) > F tabel (2,52) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel (X_1), (X_2), dan (X_3) terhadap (Y) secara parsial. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.134	4.836		.441	.661
X1	.549	.094	.542	5.818	.000
X2	.074	.065	.090	1.128	.264
X3	.292	.077	.341	3.795	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 20 pada tabel 15 diperoleh hasil regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2.134 + 0,549 X_1 + 0,074 X_2 + 0,292 X_3 + e$$

Persamaan di atas menunjukkan pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan, dengan koefisien regresi sebagai penjelasan berikut:

- a. Nilai konstanta 2.134 menunjukkan bahwa jika *Good Corporate Governance* (X_1), Kesesuaian Kompensasi (X_2), dan Pengendalian Internal (X_3) bernilai 0, maka Pencegahan Kecurangan (Y) akan sebesar 2.134.
- b. Koefisien regresi variabel *Good Corporate Governance* (X_1) terhadap Pencegahan Kecurangan sebesar 0,549 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada Pengendalian Internal akan meningkatkan pencegahan kecurangan sebesar 0,549, dengan variabel lain tetap.
- c. Koefisien regresi variabel Kesesuaian Kompensasi (X_2) terhadap Pencegahan Kecurangan sebesar 0,074 menunjukkan bahwa jika variabel lain tetap dan Pengendalian Internal turun 1%, maka pencegahan kecurangan akan menurun sebesar 0,074.
- d. Koefisien regresi variabel Pengendalian Internal (X_3) terhadap Pencegahan Kecurangan sebesar 0,292 menunjukkan bahwa peningkatan 1% pada Pengendalian Internal akan meningkatkan pencegahan kecurangan sebesar 0,292, dengan variabel lain tetap.

Berdasarkan tabel 15, menunjukkan bahwa nilai T tabel dengan taraf nyata (α) = 5% atau $df = n-k-1$ (64-3-1) sebesar 1,670.

- a. *Good Corporate Governance* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (Y), dengan t hitung 5.818 > t tabel 1.670 dan signifikansi $0,000 < 0,05$.
- b. Pengaruh kesesuaian kompensasi (X_2) terhadap pencegahan kecurangan (Y) tidak signifikan, karena t hitung 1,128 < t tabel 1,670 dengan nilai signifikansi $0,264 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- c. Pengaruh Pengendalian Internal (X_3) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y) signifikan dengan t hitung 3.795 > t tabel 1.670 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian internal, semakin efektif pencegahan kecurangan.

Pembahasan Hasil Penelitian

A. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Penelitian ini menunjukkan bahwa GCG dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan kompensasi tidak. Meski GCG telah berjalan baik, banyak karyawan belum puas dengan kompensasi, sehingga efektivitas pengendalian internal menjadi krusial. Sesuai pendapat Samanto et al (2022), kompensasi yang layak dapat mengurangi potensi kecurangan

akuntansi. Menurut Zainal et al (2018), kompensasi adalah imbalan atas kontribusi karyawan. Meski menjadi motivasi utama bekerja, kompensasi yang tidak sesuai dapat menimbulkan tekanan dan mendorong kecurangan (Sunaryo et al., 2019). Dewi (2017) juga menyatakan bahwa ketidakpuasan terhadap kompensasi bisa menjadi pemicu kecurangan. Untuk mencegah hal ini, pengendalian internal berperan penting dalam mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya, khususnya di sektor perbankan (Farochi & Nugroho, 2022).

Seiring berkembangnya organisasi, tugas manajemen dalam mencapai tujuan dan menjaga aset makin kompleks, sehingga diperlukan pengendalian internal yang baik untuk mencegah kecurangan (Betri, 2022:246). Penelitian oleh Ningsih et al (2022), Dewi & Adiputra (2022), dan Oktaviani & Sari (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini didukung oleh Farochi & Nugroho (2022) dan Darmayanti & Darmawan (2024), yang menyatakan bahwa tata kelola yang baik, kompensasi layak, dan pengendalian internal berdampak signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

B. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Berdasarkan hasil penelitian, H₁ mengenai *good corporate governance* diterima karena berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Mayoritas responden setuju dengan indikator seperti akuntabilitas, transparansi, fairness, dan independensi. Direktur dan manajer berperan penting dalam pengawasan laporan, sehingga penyimpangan dapat segera dikoreksi. Dengan demikian, Perumda Tirta Musi Palembang dinilai telah menerapkan *good corporate governance* secara efektif. Kecurangan dapat dicegah dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Praktik yang tidak sehat sering menjadi pemicunya. Menurut Dasuki (2018), GCG meningkatkan efisiensi dan kualitas koperasi melalui hubungan yang baik antar pengurus dan pemangku kepentingan. GCG juga membantu menetapkan tujuan dan memantau kinerja koperasi. Jalil (2024) menegaskan bahwa GCG, didukung kearifan lokal, mampu mencegah kecurangan. Suginam (2017) menambahkan, sesuai teori keagenan, manajemen harus dikendalikan melalui kepatuhan hukum untuk mendukung GCG.

Destiyana et al (2024) serta Farochi & Nugroho (2022) menemukan bahwa *good corporate governance* (GCG) berpengaruh dalam pencegahan kecurangan, sejalan dengan teori yang menyatakan GCG dapat mengurangi risiko penyalahgunaan. Penelitian Hasanah (2021) serta Mulyadi & Nawawi (2020) juga menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Namun, temuan ini berbeda dengan Fiar & Jaeni (2022) serta Prasinta (2012) yang menyatakan GCG tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

C. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi (H_2) tidak signifikan dalam mencegah kecurangan. Meskipun kompensasi sudah sesuai, faktor lain seperti jabatan dan gaya hidup karyawan turut mempengaruhi. Di Perumda Tirta Musi Palembang, perbedaan gaya hidup menjadi alasan kesesuaian kompensasi tidak efektif mencegah *fraud*. Kompensasi yang adil penting, namun jabatan lebih berperan dalam mencegah kecurangan karena karyawan dengan jabatan tinggi memiliki akses lebih besar terhadap sumber daya, sementara yang lebih rendah cenderung diawasi ketat.

Kecurangan dapat dipicu oleh tekanan, motivasi, peluang, dan rasionalisasi, sebagaimana dijelaskan dalam teori *Fraud Pentagon* dan *Fraud Triangle*. Gaya hidup juga memengaruhi, karena kompensasi tinggi belum tentu mencukupi kebutuhan setiap individu. Pengendalian internal yang baik mampu mencegah *fraud* dengan meningkatkan kinerja manajemen. Penelitian Novitasari & Kusumastuti (2019), Aprillia & Sulfitri (2023), serta Anggoe & Reskino (2023) menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Anlilua & Rusmita (2023) serta Adhivinna & Agustin (2021) yang menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

D. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini terlihat dari mayoritas responden yang menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap efektivitas pengendalian internal di Perumda Tirta Musi Palembang. Sebagian besar responden telah bekerja lebih dari lima tahun, sehingga memahami dan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang ada sudah efektif. Pengendalian internal berperan penting dalam mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya perusahaan, serta mencegah terjadinya kecurangan (Farochi & Nugroho, 2022). Seiring berkembangnya organisasi, struktur pengendalian yang baik menjadi kebutuhan utama untuk mencapai tujuan manajemen secara efisien dan aman (Betri, 2022:246).

Penelitian Mersa et al (2021) dan Anggoe & Reskino (2023), menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan

terhadap pencegahan kecurangan. Hasil ini sejalan dengan temuan Firmansyah (2020), namun bertentangan dengan penelitian Usman et al (2015) dan Wahyudi (2020) yang menyatakan tidak ada pengaruh. Suginam (2017) juga menemukan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud*, yang menunjukkan bahwa keberhasilan pencegahan kecurangan tidak hanya ditentukan oleh pengendalian internal. Pencegahan kecurangan dalam koperasi dapat berjalan baik jika pengendalian internalnya efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Lestari dan Supadmi (2017) yang menyatakan bahwa semakin baik pengendalian internal, semakin efektif pula pencegahan kecurangan dalam organisasi atau perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh GCG, kompensasi, dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Hasilnya menunjukkan bahwa:

- A. *Good corporate governance* dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh.
- B. *Good corporate governance* berpengaruh signifikan dalam mencegah kecurangan (*fraud*).
- C. Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).
- D. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V., & Agustin, A. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Potensi Kecurangan Dana Desa pada Kalurahan/Desa di Kabupaten Kulon Progo. *Prive: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 25–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.36815/prive.v4i2.1256>
- Andeskara, S. P. (2022). *Peran Audit Internal dalam Mencegah Fraud untuk Mewujudkan Good Corporate Governance (Studi Kasus pada PT Bukit Asam Tbk)* [Universitas Brawijaya]. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/197503/>
- Anggoe, M., & Reskino, R. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 31–50. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15818>
- Anlilua, P., & Rusmita, S. (2023). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1(3), 34–48.
- Aprillia, R., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh Audit Internal, Kompetensi Auditor, Kesesuaian Kompensasi dan Whistleblowing System

- Terhadap Pencegahan Fraud. *Postgraduate Management Journal*, 3(1), 36–48.
- Betri. (2022). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi (Edisi 1)*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Cahyanto, Y. A. D., & Manasari, E. N. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(2), 273–290. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Damayanti, N. (2023). *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT X)* [Universitas Islam Negeri Raden Intan]. <https://repository.radenintan.ac.id/30892/>
- Darmayanti, L. T. P., & Darmawan, N. A. S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Dana Bumdes. *VJRA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.77733>
- Dasuki, R. E. (2018). Kajian Good Corporate Governance pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. *Fisteval Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 739–755.
- Destiyana, A., Yassarah, F. S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 27–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2528>
- Dewi, C. K. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Bengkalis). *JOM Fekon*, 4(1), 1443–1457.
- Dewi, P. I. S., & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Se-Kecamatan Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 22(2), 375–384.
- Egita, E., & Mahfiroh, S. (2018). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Reward and Punishment dan Religiusitas Terhadap Fraud (Studi pada Karyawan BMT di Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.32424/jeba.v20i4.1234>
- Farochi, M. F. F., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(1), 86–92. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i1.46071>
- Fiar, A. A., & Jaeni. (2022). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Kompetensi Auditor, Profesionalisme, dan Kecerdasan Spiritual

- Terhadap Pencegahan Fraud (Studi pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 159–169. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.628>
- Firmansyah, I. (2020). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) di PT Perkebunan Nusantara VIII. *Land Journal: Logistic and Accounting Development Journal*, 1(2), 138–148. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i2.705>
- Fitri, A., & Nanda, S. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 275–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v7i2.1818>
- Hakim, A. R., & Muhti. (2019). Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Swasta di Wilayah Timur Kabupaten Pematang. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 105–115. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.9354>
- Hariyati, N. R. (2020). *Metodologi Penelitian Karya Ilmiah*. Graniti.
- Hasanah, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BJB Syariah Kantor Pusat Bandung dan Bank BJB Syariah Kantor Cabang Bandung. *JBME: Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 471–483. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.821>
- Herawati, T. A., Purnamasari, P., & Hartanto, R. (2022). Pengaruh Perilaku Etis Karyawan dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud). *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 1081–1085. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.3169>
- Herlita, S., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung). *JABE: Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1805–1830. <https://doi.org/https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.628>
- Hidayat, R., Menhard, Yulita, R., Wahab, W., Ilyas, M., & Nusyirwan. (2023). *Manajemen Pemasaran*. CV. Azka Pustaka.
- Inge, N. (2019). *Tipikor Usut Kasus Dugaan Korupsi Perusahaan Daerah di Palembang*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/amp/4050355/tipikor-usut-kasus-dugaan-korupsi-perusahaan-air-daerah-di-palembang>
- Ishak, K., & Amalia, S. (2020). Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah (Studi pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis). *JAS: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 67–82. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.218>
- Jalil, R. A. (2024). *Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Wilayah Makassar* [Universitas Hasanuddin]. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/37378/>

- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. CV Andi Offset.
- Kurnia, S. I. D. (2021). *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada PT Sari Lembah Subur Pelalawan, Riau Tahun 2021)* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/37776>
- Kusumayadi, D. (2020). Determinasi Kompensasi, Motivasi, Stres, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 206–224. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.392>
- Lestari, N. K. L., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas dan Asimetri Informasi pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 389–417.
- Luthfi, M., Puspita, I. L., & Sulistiya, N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v8i1.2608>
- Marwiyah, S., Borman, M. S., Rubaie, A., Amiq, B., & Ramadhani, M. C. (2022). Good Corporate Governance dalam Perspektif Ajaran Islam Sebagai Ijtihad Mencegah Korupsi. *Pendidikan Multikultural*, 6(2), 198–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.33474/multikultural.v6i2.18803>
- Melati, R., Agustiawan, & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Whistleblowing, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Bos. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 17–25. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2378>
- Mersa, N. A., Sailawati, & Malini, N. E. L. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 85–92. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4613>
- Mita, N. K., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2021). Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada LPD se-Kecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 297–312. <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1545>
- Mulyadi, R., & Nawawi, M. (2020). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada BPKP Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 272–294. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i2.9048>
- Ningsih, N. H., Aprianto, & Solehayana, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri

- Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *MEDIASI: Jurnal Media Akuntansi*, 5(1), 77–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9369>
- Novitasari, D., & Kusumastuti, E. D. (2019). Pengaruh Persepsi Karyawan mengenai Keefektifan Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi Finansial serta Non Finansial terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 1135–1145. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/irwns.v10i1.1475>
- Novitasari, I., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 47–57. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/732>
- Nurfadillah, H. (2022). *Evaluasi Kinerja dan Kompensasi di Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Nurhayati, F. S. (2020). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018*. Universitas Pakuan.
- Oktaviani, M. A., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh Kemandirian Daerah, Kinerja Pemerintah Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan. *JAP: Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 186–193.
- Oktaviani, N., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, dan Keahlian Sistem Informasi Auditor Terhadap Pembuktian Fraud. *JMA : Jurnal Media Akademik*, 2(6), 1–10.
- Pandari, S. (2021). *Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Asera Tirta Posidonia Palopo* [Universitas Muhammadiyah Palopo]. <http://repository.umpalopo.ac.id/1591/>
- Prasinta, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *AAJ: Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.655>
- Rahma, F. M., & Suryono, A. (2024). Perbuatan Fraud Dilihat dari Perspektif Pasal 1365 KUH Perdata. *Hukum Inovatif: Jurnal Ilmu Hukum Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/humif.v1i2.89>
- Samanto, H., Pravasanti, Y. A., & Saputra, S. A. (2022). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *JAP: Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(02), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.4292>
- Sari, P. N., & Husadha, C. (2020). Pengungkapan Corporate Governance Terhadap Indikasi Fraud dalam Pelaporan Keuangan. *JIAM: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 46–56. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.108>

- Silitonga, Y., Nurbaiti, A., & Aminah, W. (2020). Pengaruh Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus pada Koperasi Karya Murni Medan). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 5941–5946. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13918/0>
- Suginam. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus pada PT. Tolan Tiga Indonesia). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 1(1), 22–28. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/10>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2, C). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, K., Paramita, I., & Raissa, S. (2019). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 69–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16031>
- Susadi, M. N. Z., & Kholmi, M. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 129–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>
- Suwarianti, N. N., & Sumadi, N. K. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Kasus pada Koperasi se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan). *Hita: Akuntansi Dan Keuangan*, 710–738.
- Suwatno, & Priansa. (2013). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.
- Tanjung, W. J. (2023). *Akuisisi di PT Bukit Asam Rugi Rp 100 M, Kejati Sumsel Tetapkan 3 Tersangka*. Detiksumbagsel. <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-6785867/akuisisi-di-pt-bukit-asam-rugi-rp-100-m-kejati-sumsel-tetapkan-3-tersangka>
- Tanjung, Y. A. (2024). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompensasi Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Karyawan pada PT. Kelian Mitra Karya Pekanbaru dalam Perspektif Ekonomi Syariah* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim]. <https://repository.uin-suska.ac.id/81496/>
- Tugiman, H. (2014). *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius.
- Usman, B. A., Taufik, T., & Rasuli, M. (2015). Pengaruh Tata Kelola Pemerintahan dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi pada SKPD Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir). *Jurnal Ekonomi*, 23(4).

<https://festiva.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/5830>

- Wahyudi, C. (2020). Pengaruh Ethical Leadership, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Asset Misappropriation dengan Whistleblowing Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–7. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6843>
- Wahyuni, R. (2016). *Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Zainal, V. R., Ramly, M., Mutis, T., & Arafah, W. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan 8). Raja Grafindo Persada.